

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA PENJAMIN
SIMPANAN (LPS), TINGKAT SUKU BUNGA, DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO),
TBK. KANTOR KAS REJOWINANGUN**

SKRIPSI

Ditujukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:

Tiokta Kartika Rini

14812141030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA PENJAMIN
SIMPANAN (LPS), TINGKAT SUKU BUNGA, DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) ,
TBK. KANTOR KAS REJOWINANGUN**

SKRIPSI

Oleh:

Tiokta Kartika Rini

14812141030

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 9 Juli 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

NIP. 19681014 199802 2 001

..

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

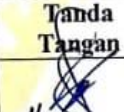
PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA PENJAMIN
SIMPANAN (LPS), TINGKAT SUKU BUNGA, DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO),
TBK. KANTOR KAS REJOWINANGUN

Oleh:

TIOKTA KARTIKA RINI
14812141030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 18 Juli 2018
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		24/7/2018
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.,CA.	Sekretaris		26/7/2018
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		24/7/2018

Yogyakarta, 26 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiokta Kartika Rini
NIM : 14812141030
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS),
TINGKAT SUKU BUNGA, DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG
NASABAH PADA PT BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO), TBK. KANTOR KAS REJOWINANGUN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2018



Penulis

Tiokta Kartika Rini
Tiokta Kartika Rini
NIM. 14812141030

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)”

(Q.S. Yusuf:87)

“Hargailah usahamu, hargailah dirimu. Harga diri memunculkan disiplin diri. Ketika Anda memiliki keduanya, itulah kekuatan sesungguhnya”

(Clint Eastwood)

“What’s yours will find you”

(Imam Ali bin Abi Talib)

“Cause one of these days I’ll be born and raised”

(John Mayer)

“Hidup harus berarti. Jangan sia-sia, tidak melakukan apa-apa, lalu mati”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dan dukungan yang tak terbatas.
2. Kedua kakak dan adik yang selalu menghibur dan memberikan semangat yang tak henti-hentinya.
3. Keluarga besar dan sahabat yang selalu mendukung dan mendampingi serta memotivasi.
4. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA PENJAMIN
SIMPANAN (LPS), TINGKAT SUKU BUNGA, DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO),
TBK. KANTOR KAS REJOWINANGUN**

Oleh:

TIOKTA KARTIKA RINI

14812141030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (2) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (3) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; dan (4) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai LPS, Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penyimpan dana pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi sederhana dan analisis linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai LPS terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,749 > 1,665$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan R square $0,298$; (2) terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,051 > 1,665$, nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, dan R square $0,051$; (3) terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,327 > 1,665$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan R square $0,267$; dan (4) terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai LPS, Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,496 > 2,72$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan R square $0,422$.

Kata Kunci : Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga, Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan, Minat Menabung Nasabah pada Bank.

**THE EFFECT OF COSTUMER PERCEPTION ON DEPOSIT INSURANCE
INSTITUTION (LPS), INTEREST RATE, AND QUALITY OF SERVICE
TOWARD INTEREST OF COSTUMER'S SAVING TO THE BANK
TO PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK.
CASH OFFICE REJOWINANGUN**

By:

Tiokkta Kartika Rini
14812141030

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The Effect of Customer Perception on Deposit Insurance Institution (LPS) toward Interest of Costumer's saving to the Bank; (2) The Effect of Customer Perception on Interest Rate toward Interest of Costumer's saving to the Bank; (3) The Effect of Customer Perception on Service Quality toward Interest of Costumer's saving to the Bank; and (4) The Effect of Customer Perception on LPS, Interest Rate, and Quality of Service toward Interest of Customer's Saving to the Bank.

This research was a comparative causal study with a quantitative approach. The population in this study were depositors at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rejowinangun Cash Office. The number of samples in this study were 80 samples. The method of data collection used questionnaires. The instrument test used validity and reliability test. The prerequisite analysis test included normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis techniques used simple regression and multiple regression analysis.

The results of the research indicate that (1) Customer's perception on LPS has a positive effect on the Interest of Saving Customer at Bank, the results show that the value of $t_{value} > t_{table}$ is $5,749 > 1,665$, significance value is $0,000 < 0,05$, and R square is 0,298 ; (2) The Customer's Perception on Rate of Interest has a positive effect on the Interest of Saving Customer at the Bank, the results show that the value of $t_{value} > t_{table}$ is $2,051 > 1,665$, significance value is $0,044 < 0,05$, and R square is 0,267; (3) The Customer's Perception on Service Quality positively affects Customer's Interest in Bank, the results show that the value of $t_{value} > t_{table}$ is $5,327 > 1,665$, significance value is $0,000 < 0,05$, and R square is 0,267; and (4) Customer's Perception of LPS, Interest Rate, and Quality of Service toward Interest of Costumer's saving to the Bank, the results show that the value of $F_{value} > F_{table}$ is $18,496 > 2,72$, significance value is $0,000 < 0,05$, and R square is 0,422.

Keywords: Customer Perception of Deposit Insurance Institution (LPS), Customer Perception on Interest Rate, Customer Perception on Service Quality, Interest of Costumer's saving to the Bank.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ajukan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa arahan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik.
5. Diana Rahmawati, M.Si., narasumber yang telah memberikan kritik dan saran, serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama penulis menempuh studi.
7. Seluruh responden yang telah berpartisipasi.
8. Panca, Intan, Amanda, Dendi, Setya, dan Febri yang telah memberikan motivasi dan dukungan, serta semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua teman-teman yang saya sayangi dan saya banggakan di kelas A, B, dan U Program Studi Akuntansi 2014 yang telah memberikan pengalaman, kenangan, dan rasa kebersamaan selama empat tahun menyelesaikan studi.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya selama penyusunan tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 06 Juli 2018
Penulis



Tiokta Kartika Rini
NIM. 14812141030

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16
A. Kajian Teori	16
1. Minat Menabung Nasabah pada Bank	16
2. Persepsi Nasabah	21
3. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan	23
4. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga.....	26
5. Persepsi Nasabah Mengenai Kualitas Pelayanan.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
1. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap minat Menabung Nasabah	39

2.	Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah	40
3.	Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah	41
4.	Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah.....	42
D.	Paradigma Penelitian	44
E.	Hipotesis	45
BAB III. METODE PENELITIAN		46
A.	Desain Penelitian	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C.	Variabel Penelitian.....	47
1.	Variabel Dependen (Y)	48
2.	Variabel Independen (X).....	48
D.	Definisi Operasional Variabel.....	48
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	52
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
G.	Instrumen Penelitian	54
H.	Uji Coba Instrumen.....	56
1.	Uji Validitas	56
2.	Uji Reliabilitas	58
I.	Teknis Analisis Data	59
1.	Analisis Deskriptif	59
2.	Uji Prasyarat Analisis	60
3.	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.	Uji Hipotesis	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		68
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	68
1.	Gambaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	68
2.	Unit Kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	70
B.	Data Umum Responden	70
1.	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71

2.	Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	72
3.	Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	73
4.	Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	74
5.	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Simpanan yang..... Digunakan.....	74
C.	Hasil Analisis Data	75
1.	Analisis Deskriptif Variabel	75
D.	Uji Prasyarat Analisis	84
1.	Uji Normalitas.....	84
2.	Uji Linearitas	84
E.	Uji Asumsi Klasik.....	85
1.	Uji Heteroskedastisitas.....	85
2.	Uji Multikolinearitas	87
F.	Uji Hipotesis	89
1.	Analisis Regresi Sederhana.....	89
2.	Analisis Regresi Berganda.....	97
G.	Pembahasan Hasil Penelitian	100
H.	Keterbatasan Penelitian.....	110
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
A.	Kesimpulan	111
B.	Saran	113
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
2. Skala Likert	56
3. Hasil Uji Validitas.....	57
4. Hasil Uji Reliabilitas	59
5. Distribusi Kuesioner	71
6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	72
8. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	73
9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	74
10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Simpanan yang Digunakan	75
11. Hasil Deskripsi Statistik Variabel	76
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung Nasabah	77
13. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Menabung Nasabah	77
14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).....	79
15. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	79
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga	81
17. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga	81
18. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan	83
19. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan	83
20. Hasil Uji Normalitas	84
21. Hasil Uji Linearitas	85
22. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Nasabah mengenai LPS pada Bank.....	90
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga pada Bank	92
26. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan pada Bank	95
27. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y).....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Paradigma Penelitian	44
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakang ini dunia dihadapkan era disrupsi, kondisi dimana berbagai bidang kehidupan berjalan begitu cepat, tidak terkecuali pada dunia perbankan. Di satu sisi ini dapat menguntungkan, akan tetapi di sisi lain akan memunculkan polemik yang membekas. Perkembangan dunia perbankan di Indonesia menunjukkan statistik yang menarik setiap tahunnya. Kegiatan usahanya selalu memperlihatkan gerak positif yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian negara. Terlihat dari data statistik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui laman www.ojk.go.id pada Juni 2017, dari tahun 2012 sampai dengan Juni 2017 menunjukkan kenaikan di sebagian besar indikator yang digunakan, seperti pada indikator penyaluran dana, sumber dana, serta jumlah aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga-lembaga perbankan di Indonesia tidak main-main dalam menjalankan usahanya. Tidak dapat dipungkiri lembaga perbankan memiliki peran yang strategis dalam memacu gerak perekonomian negara.

Seperti yang disebutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, fungsi lembaga perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah

peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Di samping itu, perbankan di Indonesia menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Kegiatan utama bank adalah dengan menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) untuk kemudian dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman (*lending*) kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman (Kasmir, 2013:38). Oleh karena itu, masyarakat merupakan nasabah pada lembaga perbankan merupakan tonggak tercapainya keberhasilan perusahaan. Apa saja yang disajikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan sebagai nasabah. Mengingat di era disrupsi ini, fasilitas di lembaga perbankan haruslah dapat memberikan apa yang diminta nasabah yang menginginkan pelayanan cepat dan tentunya menguntungkan. Dengan demikian, bank menjadi wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2009:10).

Semakin banyak bermunculannya bank-bank di Indonesia, maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi. Baik dari sisi internal maupun eksternal, masing-masing lembaga perbankan memiliki strategi sendiri-sendiri untuk merombak dan memperbaiki agar semakin dapat menunjukkan konsistensi dan signifikansi. Salah satu faktor penting keberhasilan perusahaan dalam bersaing adalah konsumen. Konsumen memegang peran penting bagi hidup perusahaan. Menurut Darmawi (2012:43), dana bank berasal dari berbagai sumber antara lain: dana dari

modal sendiri (ekuitas), dana dari pinjaman, dana dari masyarakat, dan dana dari pasar finansial. Tidak adanya konsumen maka akan mematikan jantung perusahaan, dimana konsumen merupakan salah satu sumber pendanaan bank.

Hal yang diperlukan perusahaan untuk mendukung tercapainya keberhasilan adalah bagaimana cara menarik minat nasabah. Berbagai fasilitas yang disediakan oleh perusahaan diharapkan dapat menarik minat nasabah. Menaikkan tingkat suku bunga, promosi yang menarik, dan peningkatan kualitas pelayanan dapat dijadikan solusi untuk menjawab tersebut. Mappiare (1994:62) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Semakin baik kebaikan-kebaikan yang diberikan perusahaan, maka tidak menutup kemungkinan untuk seseorang menjadi nasabah di bank tersebut. Akan tetapi, semua itu tergantung dari keputusan nasabah itu sendiri, yang mana tidak hanya dipengaruhi oleh apa yang diberikan oleh bank. Crow dan Crow dalam Nuraini (2001:16) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu antara lain faktor dorongan dari dalam misalnya motivasi, persepsi, usia, sikap dan jenis kelamin, faktor motif sosial dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah adalah persepsi, di mana persepsi nasabah sangat menentukan jadi tidaknya

seseorang untuk menabung di suatu bank. Stanton et al sebagaimana yang dikutip oleh Fahmi (2016:11) menjelaskan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan) yang kita terima melalui lima indera. Persepsi secara sederhana didefinisikan sebagai suatu rangsangan terhadap suatu objek, yang lebih jauh bereaksi pada keputusan (Fahmi, 2016:11). Setiap konsumen memiliki pandangan berbeda-beda dalam bereaksi terhadap sesuatu, sama halnya terhadap pengambilan keputusan untuk menabung pada bank tertentu.

Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) periode Mei 2017 yang dimuat pada laman beritagar.id yang dirilis pada 25 Desember 2017 menunjukkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk kategori tabungan, giro, dan deposito menggambarkan pertumbuhan yang positif. Kategori tabungan tercatat Rp. 1002 triliun naik sebesar 18% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp. 846,3 triliun. Kategori giro mencapai Rp. 608 triliun naik 34,81% dibandingkan periode Mei tahun lalu sebesar Rp.451,5 triliun. Pada kategori deposito sebesar Rp. 937 triliun tumbuh 25,95% dibandingkan Mei 2016 sebesar Rp. 744,2 triliun. Meskipun pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan suatu hal yang baik bagi sektor perbankan, tingkat konsumtif masyarakat yang tinggi masih menjadi hambatan bagi sirkulasi hidup dunia perbankan dan juga pemerintah, yang sedang giat-giatnya mengajak masyarakat untuk menabung di bank. Hal tersebut semakin jelas dengan pernyataan

Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo bahwa peran konsumsi masyarakat memegang porsi 56% dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti yang dikutip dari beritatagar.id.

Industri perbankan merupakan salah satu bagian yang tidak dapat terlepas dari tumbuh kembangnya perekonomian di Indonesia. Jika ditarik ke belakang, pada tahun 1998, krisis moneter dan perbankan yang menghantam Indonesia, yang ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank, mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Untuk mengatasi krisis yang terjadi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat (*blanket guarantee*). Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum dan Keputusan Presiden Nomor 193 Tahun 1998 tentang Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat. Alhasil, dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut dapat menumbuhkan kembali rasa percaya masyarakat terhadap bank. Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS, suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya, dibentuk.

Selain peristiwa krisis moneter tersebut, kasus Bank Century pada tahun 2009 sampai 2010 juga tak kalah menakutkan bagi nasabah. Kepercayaan nasabah akan lembaga perbankan menurun drastis ditandai dengan penarikan tabungan nasabah secara besar-besaran yang mengakibatkan ketimpangan perekonomian Indonesia. Sangat sulit untuk membangun kembali kepercayaan nasabah. Tindak lanjut pemerintah adalah LPS telah menyetor biaya penanganan yang merupakan Penyertaan Modal Sementara (PMS) LPS pada Bank Century dengan total sebesar Rp6,76 triliun untuk memenuhi ketentuan tingkat kesehatan bank. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk membangun kembali rasa percaya nasabah terhadap bank agar nasabah dapat bekerja sama kembali dengan bank.

Dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan ini, diharapkan agar kejadian di tahun 1998 tersebut tidak terulang kembali. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, LPS memiliki dua fungsi yaitu: (1) menjamin simpanan nasabah bank yang sesuai dengan ketentuan berlaku saat itu; (2) melakukan penyelesaian atau penanganan bank yang tidak berhasil disehatkan atau bank gagal. Hal tersebut berarti bahwa terdapat batasan kepada nasabah dalam menjamin simpanan, yaitu sebesar Rp. 100.000.000,00. Sihombing (2010:10), menjelaskan bahwa Undang-undang mengamankan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel dalam

melaksanakan fungsi dan tugasnya, dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Kepercayaan nasabah terhadap keamanan akan tabungannya sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dengan adanya berbagai kasus yang tidak dapat dilupakan oleh nasabah, adanya Lembaga Penjamin Simpanan sangat berarti baik bagi lembaga perbankan sendiri maupun bagi nasabah. Nasabah akan mempercayakan uang yang ditabungnya pada bank yang dijamin oleh LPS.

Tingkat suku bunga merupakan seberapa besar keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah, dapat dikatakan juga sebagai imbalan atas kesediaan nasabah untuk menabung di bank. Menurut Kasmir (2004:121), bunga bank merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Selanjutnya Kasmir (2013:114) menjelaskan, suku bunga dibagi menjadi dua macam yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman, oleh karena itu semakin tinggi tingkat suku bunga simpanan akan mendorong minat nasabah untuk menabung di bank. Jika banyak nasabah yang melakukan transaksi tersebut, otomatis sumber pendanaan lembaga perbankan tersebut akan dapat terpenuhi. Akan tetapi, tingkat suku bunga yang berbeda-beda membuat nasabah menjadi enggan menyimpan dananya di bank. Tidak khayal bahwa dalam sehari-hari calon nasabah yang akan menabung di suatu bank pasti akan mencari tahu berapa besar tingkat suku bunga yang didapatkan, agar mendapat keuntungan. Bank sangat bergantung pada tingkat suku bunga yang diberlakukan, di mana

laba perusahaan diperoleh dari selisih antara bunga pinjaman dan bunga simpanan.

Selain cara berkomunikasi dengan konsumen, hal yang juga berpengaruh terhadap keputusan-keputusan konsumen adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang baik akan mendukung efek yang akan dirasakan oleh nasabah. Perusahaan perbankan saling bersaing dalam menciptakan kualitas pelayanan yang terbaik. Terlebih lagi di era digital ini, banyak bank yang menyediakan layanan menggunakan teknologi sebagai salah satu peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Nasabah dapat melakukan transaksi yang lebih mudah menggunakan teknologi yang telah disediakan bank. Kualitas pelayanan sangat erat hubungannya dengan kepuasan nasabah. Apabila kualitas pelayanan bank terhadap nasabahnya baik, maka kesan yang ditimbulkan nasabah pun baik. Nasabah dapat memutuskan terhadap suatu produk atau jasa, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pelayanan (Swastha, 2001:158), oleh karena itu, pelayanan yang berkualitas dapat mendorong terciptanya kepuasan nasabah, sehingga nasabah ingin menabung di bank tersebut.

PT. Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia selama 72 tahun telah bersama melayani masyarakat. Didirikan pada 5 Juli 1946, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun

1955. Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Dengan visi “ Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam layanan dan Kinerja” membuat Bank Negara Indonesia selalu memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan selalu melayani nasabah sebaik mungkin. Strategi-strategi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan minat nasabah untuk menabung di Bank Negara Indonesia. Kegiatan operasional Bank Negara Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai utama perusahaan dapat dijadikan patokan untuk memberikan citra positif dari nasabah serta menaikkan minat nasabah. Ditambah lagi dengan dijaminnya Lembaga Penjamin Simpanan akan meningkatkan rasa percaya nasabah untuk tetap menabung di Bank Negara Indonesia.

Salah satu Kantor Kas dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. yaitu Kantor Kas Rejowinangun memiliki lokasi yang sangat strategis. Hal tersebut dikarenakan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. terletak ditengah kota yang berdekatan dengan pasar utama di kota Magelang, rumah sakit daerah, dan universitas sehingga banyak nasabah yang melakukan transaksi pada Bank tersebut. Selain itu, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun juga berada di daerah yang tidak sedikit juga terdapat kantor-kantor Perbankan yang saling bersaing untuk mendapatkan nasabah. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas

Rejowinangun untuk memaksimalkan kualitas pelayanan serta memfokuskan bagaimana tingkat suku bunga harus diatur sedemikian rupa agar dapat menarik minat nasabah. Masalah yang terjadi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun selain yang telah disebutkan diatas adalah pengetahuan nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan yang masih minim. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan wawancara penulis kepada beberapa nasabah bahwa nasabah hanya mengetahui apa itu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) lewat iklan di televisi yang sekarang hampir tidak pernah ditayangkan, selain itu beberapa nasabah hanya mengetahui LPS pada stiker yang tertempel pada pintu Bank, bahkan beberapa pegawai pun belum mengetahui peran serta fungsi Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, identifikasi masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Indonesia lebih berlaku konsumtif daripada memilih untuk menabungkan uangnya pada bank.

2. Minat menabung nasabah yang masih rendah menyebabkan kurangnya perhatian masyarakat mengenai apa itu arti penting dari menabung.
3. Perkembangan industri perbankan yang semakin pesat memunculkan banyak tantangan baru bagi dunia perbankan. Bank diharuskan dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan universal agar dapat diterima masyarakat secara keseluruhan.
4. Banyak nasabah yang belum mengetahui pentingnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) serta keuntungan yang akan didapat bagi nasabah yang menabung di bank peserta LPS.
5. Rasa traumatis nasabah akan peristiwa krisis moneter tahun 1998 dan kasus Bank Century pada tahun 2009 menyebabkan kepercayaan nasabah terhadap bank berkurang.
6. Naik turunnya tingkat suku bunga pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun mengakibatkan minat menabung nasabah berkurang.
7. Sudut pandang yang berbeda antar nasabah memungkinkan bank untuk bekerja lebih keras dalam melayani nasabah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan pembatasan masalah. Tujuan dari adanya pembatasan masalah adalah untuk memfokuskan arah penelitian. Oleh karena itu penelitian ini mencakup Persepsi Nasabah

mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun.
2. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun.
3. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun.
4. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang Perbankan terkait dengan pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin

Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti untuk menggali pengetahuan dan memecahkan masalah yang ada di dunia perbankan berdasarkan dengan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana dan pengalaman dalam pemecahan masalah yang ada di dunia perbankan.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi atas penelitian sejenis yang dilaksanakannya.

c. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Rejowinangun

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Rejowinangun dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan yang strategis yang terkait dengan pelayanan terhadap nasabah.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan masyarakat yang belum menjadi nasabah akan keuntungan-

keuntungan yang akan diperoleh jika menjadi seorang nasabah, serta menambah informasi mengenai dunia perbankan sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk menabung di bank.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Minat Menabung Nasabah pada Bank

Minat berasal dari dalam diri seseorang yang akan berpengaruh pada tindakan yang akan dilakukannya. Minat merupakan salah satu bagian dari aspek afektif seseorang dalam bertindak. Menurut Anoraga (1995:9), minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Sedangkan menurut Mappiare (1994:62), definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat dapat disebut juga sebagai keputusan pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Assauri, 2011:141). Selanjutnya menurut Choudhury (2011), menyatakan bahwa beberapa kebiasaan menandakan nasabah memiliki keterikatan dengan perusahaan, dimana ketika nasabah mengunggulkan perusahaan, menyatakan ketertarikan

lebih pada satu perusahaan dibandingkan yang lain atau menambah volume pembelian, mereka terindikasi secara perilaku bahwa mereka terikat dengan perusahaan. Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Mahmud, 2008:39).

Menurut Kotler (2008:179-181), seseorang mengambil keputusan pembelian dapat melalui 5 tahapan yaitu :

- 1) Pengenalan terhadap kebutuhan
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi alternatif
- 4) Keputusan pembelian
- 5) Purna atau pasca pembelian

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang berasal dari dalam diri yang mengarahkan individu tertarik pada suatu pilihan tanpa ada unsur paksaan.

Bank didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam

rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah penghimpunan dan penyaluran dana (Budisantoso dan Nuritomo, 2014:123). Tujuan dari penyaluran dana adalah memperoleh penerimaan yang dapat dilakukan setelah dana telah dihimpun. Budisantoso dan Nuritomo (2014:123) menambahkan bahwa keberhasilan suatu bank dalam melakukan penghimpunan dana yang efektif dan sesuai dipengaruhi antara lain oleh hal-hal berikut :

- 1) Kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Gambaran umum mengenai bank yang bersangkutan dilatarbelakangi oleh banyak faktor, antara lain kualitas pelayanan bank, keadaan keuangan, berita-berita di media massa tentang bank tersebut, serta laporan-laporan Bank Indonesia tentang bank tersebut.
- 2) Perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh (*expected rate of return*). Hal ini berkaitan erat dengan tingkat suku bunga yang akan diperoleh nasabah.

G.M. Verryn Stuart dalam Jayadi (2011:2) merumuskan bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk merumuskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral. Sedangkan menurut Kasmir (2013:24), bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak

terlepas dari masalah keuangan. Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary institution* (lembaga perantara keuangan) (Budisantoso dan Nuritomo, 2014:9).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dengan alat pembayaran lain yang sah dengan tujuan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Akan tetapi, nasabah tidak hanya konsumen dalam perusahaan perbankan saja. Seperti yang dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:775), nasabah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), dapat dikatakan pula nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa keuangan dengan kata lain nasabah adalah sebutan atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada sebuah bank.

Dalam penelitian Tri Astuti (2013:15) menjelaskan bahwa nasabah merupakan yang berinteraksi di bank yaitu orang yang menggunakan jasa bank. Hidayat (2009:65) dalam penelitiannya

menyebutkan bahwa nasabah adalah penilai kualitas suatu produk perbankan. Menurut *Webster's 1928 Dictionary* dalam Lupiyadi (2006:143) menjelaskan bahwa nasabah adalah seseorang yang beberapa kali datang ke tempat yang sama untuk membeli suatu barang atau peralatan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah adalah orang ataupun badan usaha yang menggunakan produk dalam perbankan sehingga dapat memberikan nilai tertentu terhadap produk perbankan yang dikonsumsi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung nasabah adalah perasaan tertarik seseorang tanpa adanya unsur paksaan untuk menggunakan produk atau jasa yang disediakan bank. Menurut Juwanita (2015:18) dalam penelitiannya mengatakan bahwa minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Dari penjelasan di atas, maka indikator dari Minat Menabung Nasabah pada Bank meliputi :

- 1) Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat menyimpan dana nasabah.
- 2) Perasaan senang dan ketertarikan/kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada Bank.

2. Persepsi Nasabah

Fahmi (2016 : 11) mendefinisikan secara sederhana mengenai persepsi yaitu reaksi yang timbul dari suatu rangsangan terhadap suatu objek, yang lebih jauh bereaksi pada keputusan. Solomon dalam Prasetijo dan Ihalauw (2005 : 67) menjelaskan mengenai definisi persepsi sebagai proses di mana sensasi yang diterima oleh seseorang dipilah dan dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan. Persepsi dapat bersifat subjektif, tergantung dari bagaimana individu merasakan apa hasil yang didapatkan dari sesuatu yang telah dia gunakan. Oleh karena itu, dalam melakukan suatu tindakan, seseorang dipengaruhi oleh persepsinya sebelum memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu tersebut. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan peran (Rakhmat, 2005).

Dalam pengolahan informasi, terdapat lima tahapan yang dilakukan yaitu : (Sumarwan, 2011:96)

- 1) Pemaparan (*exposure*) yaitu pemaparan stimulus yang menyebabkan konsumen menyadari stimulus tersebut melalui pancaindera.
- 2) Perhatian (*attention*) yaitu kapasitas pengolahan yang dialokasikan konsumen terhadap stimulus yang masuk.

- 3) Pemahaman (*comprehension*) yaitu interpretasi terhadap makna stimulus.
- 4) Penerimaan (*acceptance*) merupakan dampak persuasif stimulus kepada konsumen.
- 5) Retensi (*retention*) yaitu penglihatan makna stimulus dan persuasi keingatan jangka panjang konsumen.

Persepsi merupakan aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya (Juwanita, 2015:19). Pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan stimulus, hasil dari persepsi mungkin dapat berbeda satu dengan yang lain karena sifatnya yang sangat subjektif (Walgito, 2002). Menurut Sunaryo (2004:94), terdapat dua macam persepsi yaitu :

- 1) *External Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- 2) *Self Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu.

Persepsi setiap orang terhadap suatu peristiwa ataupun informasi pasti akan berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap individu dapat membentuk persepsi yang berbeda atas rangsangan yang sama disebabkan oleh tiga proses perceptual (berhubungan dengan rangsangan sensorik) (Tri Astuti, 2013:16), yaitu :

- 1) Atensi selektif yaitu kecenderungan orang untuk menyaring sebagian besar informasi yang diperoleh.

- 2) Distorsi selektif menggambarkan kecenderungan orang untuk menerjemahkan informasi dengan cara yang akan mendukung apa yang telah dipercayai.
- 3) Retensi selektif merupakan kecenderungan orang untuk mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah adalah reaksi yang timbul dari nasabah akan suatu rangsangan baik dari dalam diri nasabah maupun dari luar diri nasabah yang dihasilkan melalui berbagai tahapan yang dimulai dari apa yang ditangkap oleh pacaindera sampai akhirnya diperoleh interpretasi atas apa yang dirasakan setelah melalui proses penerjemahan informasi.

3. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 yang merupakan penjaminan simpanan nasabah bank yang diharapkan dapat memelihara kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dan dapat meminimumkan risiko yang membebani APBN atau risiko yang menimbulkan *moral hazard*. Undang-undang ini berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi. LPS mempunyai fungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

Mengingat fungsinya yang sangat penting, LPS harus independen, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Oleh karenanya, status hukum, governance, pengelolaan kekayaan dan kewajiban, pelaporan dan akuntabilitas LPS serta hubungannya dengan organisasi lain diatur secara jelas dalam UU ini.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan merupakan badan khusus yang bertugas untuk melakukan program penyehatan terhadap bank-bank dan memiliki wewenang untuk melakukan kegiatan terkait dengan proses penyehatan bank dan wajib menyampaikan laporan kegiatan kepada Menteri Keuangan. Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib menjadi peserta Penjaminan. Bank peserta penjaminan meliputi seluruh Bank Umum (termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan perbankan dalam wilayah Republik Indonesia) dan Bank Perkreditan Rakyat, baik bank konvensional maupun bank berdasarkan prinsip syariah. Kantor cabang dari bank yang berkedudukan di Indonesia yang melakukan kegiatan perbankan di luar wilayah Republik Indonesia tidak termasuk dalam Penjaminan. Adapun tugas dari LPS sendiri adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pelaksanaan penjaminan simpanan.

2. Melaksanakan penjaminan simpanan.
3. Merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam rangka turut aktif memelihara stabilitas sistem perbankan.
4. Merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan penyelesaian Bank Gagal yang tidak berdampak sistemik.
5. Melaksanakan penanganan Bank Gagal yang berdampak sistemik.

Penjaminan simpanan nasabah bank yang dilakukan oleh LPS bersifat terbatas, bukan merupakan penjaminan menyeluruh (*blanket guarantee*). Jumlah simpanan yang dijamin oleh LPS dapat disesuaikan, melihat kondisi perekonomian secara menyeluruh. Perubahan besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS tersebut diatur dalam PP No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS (Budisantoso dan Nuritomo, 2014:44). Selanjutnya Budisantoso dan Nuritomo (2014:45) menjelaskan bahwa LPS dapat melakukan penyelesaian dan penanganan bank gagal dengan kewenangan sebagai berikut :

- a. Mengambil alih dan menjalankan segala hak dan wewenang pemegang saham, termasuk hak dan wewenang RUPS.
- b. Menguasai dan mengelola aset dan kewajiban bank gagal yang diselamatkan.
- c. Meninjau ulang, membatalkan, mengakhiri, dan/atau mengubah setiap kontrak yang mengikat bank gagal yang diselamatkan dengan pihak ketiga yang merugikan bank.

- d. Menjual dan/atau mengalihkan aset bank tanpa persetujuan debitur dan/atau kewajiban bank tanpa persetujuan kreditur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disampaikan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan proses penginterpretasian informasi yang ditangkap oleh rangsangan dari pancaindera mengenai adanya lembaga penjaminan yang memiliki tugas dan wewenang yang berkaitan dengan program penyehatan bank yang mengalami kesulitan keuangan demi tercapainya tujuan untuk menjamin simpanan nasabah dan mengembalikan kembali kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan bank.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (Juwanita, 2015:25) meliputi :

- 1) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- 2) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

4. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

Menurut Firdaus dan Maya (2011:101), bunga merupakan suatu bentuk penghasilan bagi pemilik uang yang karena pengorbanannya selama waktu tertentu untuk melepaskan kesempatan untuk tidak menggunakan uang tersebut karena digunakan oleh pihak lain. Agilwaseso *et al* (2004) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa

bunga bagi bank dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman), serta harga yang dibebankan kepada biaya-biaya jasa lainnya. Suku bunga dapat dikatakan sebagai imbalan atau balas jasa atas pemindahtanganan sejumlah dana dari pemilik dana ke penerima dana. Penerima dana merupakan pihak yang menanggung balas jasa tersebut.

Menurut Kasmir (2013:114), suku bunga merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Sunariyah (2004:80) menjelaskan bahwa suku bunga adalah harga dari pinjaman yang berarti bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2013:114) :

a. Bunga Simpanan

Bunga simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh bunga tabungan, bunga wesel, dan bunga deposito.

b. Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman merupakan bunga yang dibebankan kepada peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Seperti yang dijelaskan oleh Wulandari (2015) dalam penelitiannya, Tingkat suku bunga merupakan *opportunity cost of holding money* sehingga tingkat suku bunga yang semakin tinggi cenderung meningkatkan tabungan. Selain itu, menurut Hashim, Fauzi, dan Mohd Yaziz (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bertambahnya suku bunga akan membuat tabungan semakin menarik dan dapat mendorong tingkat menabung masyarakat. Produk bank yang berupa simpanan pada bank digunakan oleh bank sebagai sumber penghimpunan dana. Pada dasarnya sumber dana dari masyarakat dapat berupa (Budisanto dan Nuritomo, 2014:124-126) :

- a. Giro (*demand deposit*), yaitu simpanan penarikannya setiap saat dengan cek, bilyet giro, atau tunai.
- b. Deposito Berjangka (*time deposit*), yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank.
- c. Tabungan (*saving deposit*), yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan rekening tabungan yang

biasa digunakan antara lain dengan buku tabungan, *cash card* atau kartu ATM, dan *e-banking*.

Firdaus dan Maya (2011:101-114) menjelaskan beberapa teori yang terkait dengan bunga sebagai berikut :

a. Teori Klasik (*classical theory of interest*)

Menurut teori klasik, tingkat suku bunga ditentukan oleh dua faktor yaitu :

1) Permintaan atas modal (*demand for capital*)

Permintaan atas modal ini timbul karena adanya keinginan dari sebagian anggota masyarakat untuk berinvestasi/ menanamkan modalnya dalam suatu usaha atau membeli saham sehingga timbul permintaan atas uang.

2) Penawaran atas modal (*supply of capital*)

Penawaran atas modal ini datang dari sebagian anggota masyarakat yang mengadakan tabungan (*saving*) dan kemudian menawarkannya untuk dijadikan modal.

b. Teori non klasik (*the loanable fund theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa tingkat suku bunga tidak ditentukan oleh permintaan dan penawaran tabungan (*demand and supply of saving*). Teori ini menyatakan bahwa tingkat suku bunga merupakan harga dari kredit (*loan*) yang akan ditentukan oleh *demand and supply of credit*. Permintaan atas *loanable fund* datang dari adanya keinginan untuk investasi serta adanya

keinginan untuk menyimpan kekayaan dalam bentuk uang sedangkan penawaran *loanable fund* datang dari adanya keinginan sebagian masyarakat untuk menabung (*saving*) yang kemudian ditawarkan untuk modal, adanya penciptaan uang baru dan mengaktifkan uang yang menganggur (*dishoarding idle money*).

c. Teori modern (dari J.M. Keynes)

Teori ini dikenal sebagai *monetary theory of interest* atau *liquidity preference* yaitu keinginan atau hasrat untuk memegang/menahan uang tunai. Hal ini didasarkan pada tiga motif yaitu motif transaksi (*transaction motive*), motif berjaga-jaga (*precautionary motive*) dan motif spekulasi (*speculative motive*).

d. Teori Hicks

Dalam teori ini Hicks berpendapat bahwa tinggi rendahnya tingkat suku bunga ditentukan oleh tabungan (*saving*), investasi (*investment*), uang tunai (*liquidity preference*) dan sejumlah uang yang beredar (*money supply*). Teori ini merupakan gabungan antara teori klasik dan teori Keynes.

Menurut Sunariyah (2004:81), fungsi dari suku bunga adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.

- b. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.
- c. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga adalah proses penginterpretasian informasi yang ditangkap oleh rangsangan dari pancaindera mengenai balas jasa yang dihasilkan jika individu menggunakan produk suatu bank dan akan ditindaklanjuti dengan keputusan apakah individu tersebut akan menggunakan atau tidak menggunakan produk bank tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga (Juwanita, 2015:25) sebagai berikut :

- 1) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai tingkat suku bunga.
- 2) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dan jenis suku bunga.

5. Persepsi Nasabah Mengenai Kualitas Pelayanan

Menurut Budi Setiawan dan Ukudi (2007:2) dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi berpendapat bahwa Jasa tidak dapat dilihat, diraba, dicium, didengar seperti halnya produk nyata, sehingga penilaian kualitas jasa berbeda penilaian terhadap produk barang,

maka bagaimana konsumen menilai jasa yang ditawarkan menentukan kualitas jasa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan sangat mempengaruhi perilaku nasabah dalam pengambilan keputusan penggunaan produk. Gronroos dalam Lovelock *et al* (2011:154) menerangkan bahwa kualitas yang dirasakan dari pelayanan adalah hasil dari suatu proses evaluasi dimana pelanggan membandingkan persepsi mereka terhadap pelayanan dan hasilnya dengan apa yang mereka harapkan. Selanjutnya Lovelock menambahkan berbagai perspektif umum mengenai kualitas meliputi :

- a. Pandangan transenden. Pandangan ini berpendapat bahwa orang belajar untuk mengenali kualitas hanya melalui pengalaman yang diperoleh dari paparan berulang.
- b. Pendekatan berbasis manufaktur. Pendekatan ini berfokus pada kesesuaian spesifikasi yang dikembangkan secara internal, yang sering kali dipicu oleh tujuan produktivitas dan pengurangan biaya.
- c. Definisi berbasis pengguna. Definisi ini menyamakan kualitas dengan kepuasan maksimum.
- d. Definisi berbasis nilai mendefinisikan kualitas dalam hal nilai dan harga. Dengan mempertimbangkan pertukaran antar kinerja (atau kesesuaian) dan harga, kualitas didefinisikan sebagai “keunggulan yang terjangkau”.

Menurut Lovelock (2011:229) bahwa kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan (Tjiptono,2005:115). Dapat dikatakan bila kepuasan pelanggan akan semakin baik jika pelayanan yang diberikan juga baik.

Pelayanan (*service*) menurut Kotler (1996: 578) adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Parasuraman mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai suatu konsep yang secara tepat mewakili inti dari kinerja suatu pelayanan yaitu perbandingan terhadap keterhandalan (*excellence*) dalam *service encounter* yang dilakukan oleh konsumen. Selain itu, menurut Nagabhushanam menyatakan sebuah analisis dari literatur kualitas pelayanan menyatakan empat hal yang harus digarisbawahi:

- a. Kualitas pelayanan lebih sulit untuk dievaluasi daripada kualitas barang berwujud.
- b. Penilaian kualitas tidak semata-mata terdiri dari hasil pelayanan, akan tetapi termasuk juga penilaian pada proses penyampaian pelayanan.
- c. Pelayanan tidak bisa terlepas dari pemberi pelayanan. Pelayanan dibuat, dikonsumsi, dan dibagikan pada saat yang sama.

d. Meskipun pelayanan adalah tidak berwujud, tetapi melalui visualisasi, penggabungan, penafsiran fisik dan dokumentasi, ketidakberwujudan dari pelayanan dapat diperbaiki.

Bitner (1992) (dalam Mulyo dan Ukudi : 2007) menyatakan bahwa kualitas pelayanan merupakan keseluruhan kesan konsumen terhadap inferioritas / superioritas argumentasi beserta jasa yang ditawarkan.

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan merupakan proses penafsiran nasabah mengenai seberapa tinggi tingkat mutu yang digunakan perusahaan dalam memberikan pelayanan sebagai usaha dalam menarik minat nasabah atau konsumen dalam memberikan kesan terhadap perusahaan tersebut. Indikator Kualitas Pelayanan diambil dari pendapat Parasuraman *et al.* dalam Sugiyono (2011:110) yang mengemukakan 22 item yang dipertimbangkan konsumen dalam mempersepsikan kualitas pelayanan, item tersebut dikelompokkan menjadi lima, yaitu :

1. Berwujud (*tangible*)
2. Keandalan (*reliability*)
3. Ketanggapan (*responsiveness*)
4. Keyakinan (*assurance*)
5. Kepedulian (*emphaty*)

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Estri Juwanita (2015) tentang “Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)”. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penyimpan dana pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah; 4) Tidak terdapat pengaruh Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; dan 5) Terdapat pengaruh Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi

Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga, serta variabel terikatnya yaitu Minat Menabung Nasabah sedangkan perbedaannya yaitu terdapat variabel moderasi pada penelitian yang relevan. Selain itu, pada penelitian yang relevan tidak terdapat variabel Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti (2013) "Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada BRI Cabang Sleman)". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah penyimpan di BRI Cabang Sleman. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : 1) Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah dengan nilai korelasi sebesar 0,406 dan t-hitung sebesar 4,394; 2) Persepsi Nasabah tentang Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah dengan hasil nilai korelasi sebesar 0,571 dan t-hitung sebesar 6,892; 3) Persepsi Nasabah tentang Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah dengan nilai korelasi sebesar 0,503 dan t-hitung sebesar 5,755; dan 4) Secara keseluruhan Persepsi

Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Cabang Sleman dengan F-hitung sebesar 26,374 dan R square sebesar 0,452 yang artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan, serta variabel terikatnya yaitu Minat Menabung Nasabah sedangkan perbedaannya yaitu terdapat satu variabel bebas yaitu Persepsi Nasabah mengenai Promosi yang berbeda dengan penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurhidayati (2017) tentang “Pengaruh Persepsi Nasabah tentang BPR Syariah terhadap Keputusan untuk Menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta”. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah yang menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari lokasi, keyakinan/religiusitas, kualitas pelayanan, pengetahuan, produk, reputasi, promosi dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta dengan nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adanya variabel kualitas pelayanan yang mempengaruhi keputusan menabung

Nasabah, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih difokuskan pada Minat Menabung Nasabah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Atanasius Hardian Permana Yogiarto (2015) tentang “Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah* (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan)”. Populasi dari penelitian ini adalah 18.871 nasabah pada PT Bank Muamalat cabang Pekalongan. Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Bagi Hasil terhadap Keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah* pada nasabah Bank Muamalat cabang Pekalongan, dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,617; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,413; dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Promosi terhadap Keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah* pada nasabah Bank Muamalat Pekalongan, dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,681; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,471; dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah* pada nasabah Bank Muamalat Pekalongan, dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,456; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,502; dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Bagi Hasil, Promosi,

Kualitas Pelayanan secara bersama-sama terhadap Keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada nasabah Bank Muamalat Pekalongan, dengan koefisien korelasi $R_{xy(1,2,3)}$ sebesar 0,795 dan koefisien determinasi nilai $R^2_{xy(1,2,3)}$ sebesar 0,632; dan Fhitung sebesar 54,907 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel kualitas pelayanan pada kedua penelitian ini sedangkan perbedaannya penelitian ini difokuskan pada Minat Menabung Nasabah, sedangkan pada penelitian yang relevan difokuskan pada keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap minat Menabung Nasabah

Kepercayaan nasabah akan bank merupakan peran penting bagi jalannya perusahaan. Terlebih lagi pada saat pengambilan keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakannya produk atau jasa perbankan, persepsi nasabah akan sangat berpengaruh di dalamnya. Dikarenakan uang adalah hal yang sensitif, nasabah akan lebih berhati-hati dalam menempatkan uangnya. Ketika nasabah akan membuat keputusan dalam penggunaan jasa perbankan, nasabah akan berpikir dua kali untuk memastikan apakah uangnya akan terjamin jika diinvestasikan ataupun ditabung di bank. Di setiap negara,

pembuat kebijakan mendirikan jaring pengaman keuangan yang ditujukan agar meminimalkan kerusakan sistemik perbankan, serta untuk membatasi gangguan dan biaya fiskal yang dihasilkan ketika hal tersebut terjadi (Demirguc-Kunt dan Edward J. Kane, 2002). Terbentuk dan disahkannya Lembaga Penjamin Simpanan dapat membangun kepercayaan nasabah akan dana yang ditabung dan diinvestasikan di bank, mengingat setiap bank yang berdiri wajib untuk keikutsertaan dalam Lembaga Penjamin Simpanan. Selain itu, pembentukan LPS dibutuhkan dalam rangka melindungi kepentingan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Semakin tinggi persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), maka semakin tinggi pula minat menabung nasabah. Dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan maka nasabah akan berminat untuk menabung di bank karena keterjaminan asetnya. Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah.

2. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah

Seseorang melakukan sesuatu karena untuk mencapai suatu tujuan. Begitu pula seorang nasabah di suatu bank. Salah satu tujuan individu untuk menabung dan menginvestasikan uangnya di bank adalah untuk memperoleh keuntungan dari produk ataupun jasa

perbankan tersebut. Nasabah tertarik untuk menabung di bank karena berharap akan mendapatkan tingkat suku bunganya. Tingkat suku bunga yang tinggi akan meningkatkan minat menabung nasabah. Sebaliknya jika tingkat suku bunga Bank rendah, maka minat menabung nasabah akan menurun. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh Positif dengan Minat Menabung Nasabah.

3. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah

Kualitas pelayanan memegang peran penting dalam membuat persepsi dari nasabah untuk mengambil keputusan dalam hal penggunaan produk perbankan yang disediakan perusahaan perbankan. Kualitas pelayanan yang baik akan membangun minat masyarakat untuk menjalin kerjasama dengan bank. Kualitas pelayanan akan membangun kesan kepada nasabah untuk menjadi konsumen keuangan di bank tersebut. Jika kesan yang ditimbulkan bank sudah negatif di mata nasabah karena pelayanannya yang tidak baik, maka minat menabung nasabah akan hilang. Sebaliknya jika pelayanan pada bank tersebut berkualitas, maka kesan yang timbul di mata nasabah akan baik, sehingga meningkatkan minat menabung nasabah. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah.

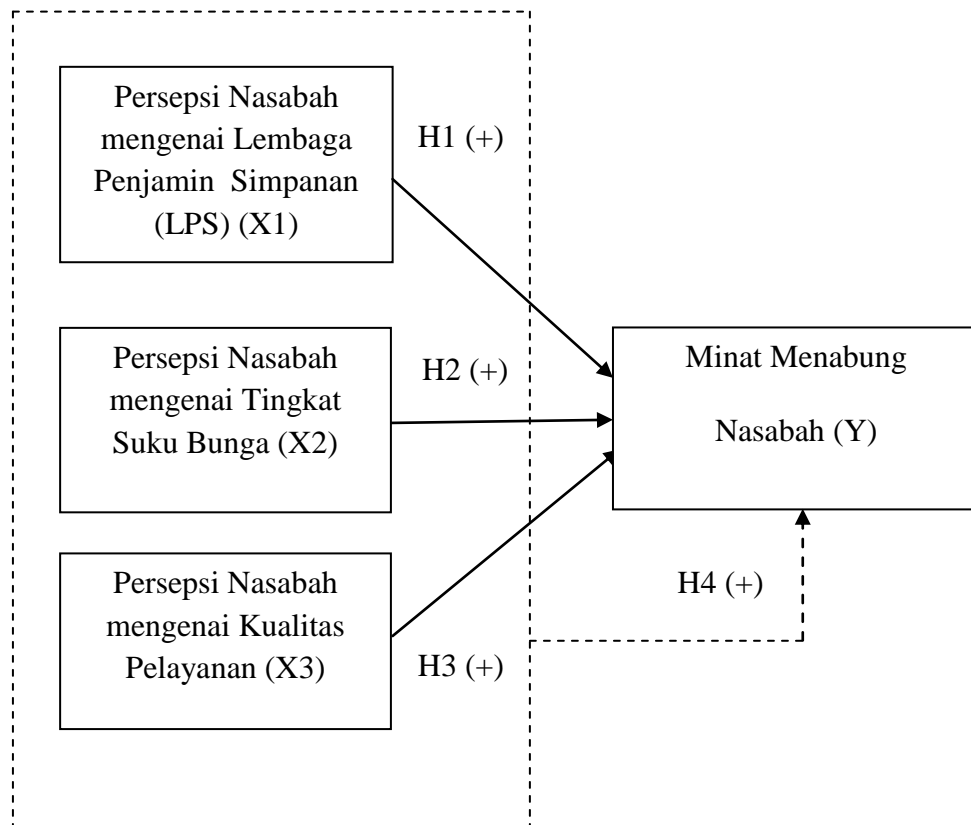
4. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah

Dalam menabung di bank, nasabah memerlukan suatu jaminan agar uang yang di tabungnya dapat aman di tangan pihak ketiga. Lembaga Penjamin Simpanan memiliki peran penting dalam menjamin keamanan dana nasabah. Ketika bank dapat menjamin bahwa dana nasabah akan aman, maka baik nasabah ataupun calon nasabah akan berminat untuk menabung di bank yang telah terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Selain itu, nasabah juga menginginkan keuntungan sebagai balas jasa yang diberikan bank, karena dana nasabah yang disimpan di bank akan digunakan bank untuk menjalankan kegiatan usahanya. Tingkat suku bunga nasabah merupakan tujuan nasabah menabung di suatu bank. Nasabah akan tertarik untuk menyimpan dananya di bank jika tingkat suku bunga yang ditawarkannya tinggi. Kualitas pelayanan juga memegang peran penting dalam menarik minat nasabah di bank. Kualitas pelayanan yang baik menunjukkan tingkat kesediaan nasabah dalam bekerjasama dengan konsumen. Konsumen akan lebih berminat pada bank yang memiliki kualitas pelayanan yang baik karena kualitas pelayanan merupakan perantara dalam proses terbentuknya perjanjian kerjasama antara nasabah dengan bank yang menghasilkan kesepakatan untuk bekerjasama, dalam hal ini adalah nasabah menyimpan dananya di

bank tersebut. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah.

D. Paradigma Penelitian

Untuk dapat mengetahui dan memahami bagaimana keterkaitan antar masing-masing variabel dapat dilihat pada pola berikut ini:



Gambar 1. Gambar Paradigma Penelitian

Keterangan:

—————> : Garis Regresi Sederhana

-----> : Garis Regresi Berganda

E. Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran : 2006,135). Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan bahwa:

H1 : Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah.

H2 : Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah.

H3 : Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah.

H4 : Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif, dimana termasuk dalam tipe penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Ex Post Facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan peristiwa tersebut (Sugiyono, 2003:7). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, dan mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Berdasarkan metodenya, penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian *self-administered survey* adalah pengumpulan metode data primer dengan memberikan pertanyaa-pertanyaan kepada responden individu (Hartono, 2007). Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah menggambarkan suatu variabel, gejala atau kejadian yang apa adanya dengan memberikan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini

mengacu pada data penelitian yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan dan analisis yang digunakan adalah statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Rejowinangun. Pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan terhadap Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, kualitas pelayanan, serta minat menabung dari nasabah itu sendiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Rejowinangun yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman No. 44, Kota Magelang, Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Maret sampai dengan April 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai tersebut dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Uma Sekaran, 2006:115). Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut variabel konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel dependen adalah sebagai berikut :

Y : Minat Menabung Nasabah

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau sering disebut variabel prediktor adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2011:39).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

X1 : Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

X2 : Tingkat Suku Bunga

X3 : Kualitas Pelayanan

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Minat Menabung Nasabah

Minat menabung nasabah adalah perasaan tertarik seseorang tanpa adanya unsur paksaan untuk menggunakan produk atau jasa yang disediakan bank. Berdasarkan penelitian

dari Estri Juwanita (2015) indikator dari Minat Menabung Nasabah pada Bank meliputi :

- 1) Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat menyimpan dana nasabah.
- 2) Perasaan senang dan ketertarikan/kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada Bank.

Berdasarkan indikator tersebut maka Minat Menabung Nasabah dapat dikatakan tinggi ketika nasabah memiliki pengetahuan mengenai Bank yang dijadikan tempat menyimpan uang mereka dan tertarik untuk menyimpan dananya pada Bank, serta merasakan senang ketika menjadi nasabah pada Bank.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X1)

Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah proses penginterpretasian informasi yang ditangkap oleh rangsangan dari pancaindera mengenai adanya lembaga penjaminan yang memiliki tugas dan wewenang yang berkaitan dengan program penyehatan bank yang mengalami kesulitan keuangan demi tercapainya tujuan untuk menjamin simpanan nasabah dan mengembalikan

kembali kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan bank.

Berdasarkan penelitian dari Estri Juwanita (2015) indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah sebagai berikut :

- 1) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- 2) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

b. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga (X2)

Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga adalah proses penginterpretasian informasi yang ditangkap oleh rangsangan dari pancaindera mengenai balas jasa yang dihasilkan jika individu menggunakan produk suatu bank dan akan ditidakanjuti dengan keputusan apakah individu tersebut akan menggunakan atau tidak menggunakan produk bank tersebut.

Berdasarkan penelitian dari Estri Juwanita (2015) indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga adalah sebagai berikut :

- 1) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai tingkat suku bunga.

2) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dan jenis suku bunga.

c. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan merupakan proses penafsiran nasabah mengenai seberapa tinggi tingkat mutu yang digunakan perusahaan dalam memberikan pelayanan sebagai usaha dalam menarik minat nasabah atau konsumen dalam memberikan kesan terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian dari Estri Juwanita (2015) indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan diambil dari pendapat Parasuraman *et al.* (1985) yang mengemukakan 22 item yang dipertimbangkan konsumen dalam mempersepsikan kualitas pelayanan, item tersebut dikelompokkan menjadi lima, yaitu :

1. Berwujud (*tangible*)
2. Keandalan (*reability*)
3. Ketanggapan (*responsiveness*)
4. Keyakinan (*assurance*)
5. Kepedulian (*emphaty*)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan sekelompok orang, kejadian, atau hal lain yang ingin diinvestigasi oleh si peneliti (Sekaran, 2006:121). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah yang terdaftar di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun. Jumlah populasi dari penelitian ini tidak diketahui dikarenakan merupakan rahasia perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan subkelompok atau sebagian dari populasi (Sekaran, 2006 : 123). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011: 66). Menurut Sugiyono (2012: 63), teknik *nonprobability sampling* terbagi menjadi enam jenis yaitu: *sampling sistematis*, *sampling insidental*, *sampling jenuh*, *sampling kuota*, *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 68). Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan untuk pengambilan

sampel adalah nasabah penyimpan dana berupa tabungan, giro, dan deposito.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti harus terlebih dahulu mengetahui jumlah populasinya. Akan tetapi, keterbatasan informasi yang didapat dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Rejowinangun yang dikarenakan faktor kerahasiaan bank, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan saran-saran yang dikemukakan oleh *Roscoe*.

Roscoe dalam Sugiyono (2011 :74) memberikan *rule of thumbs* ukuran sampel untuk penelitian, yaitu :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Kalau sampel dibagi menjadi sampel, maka minimum berjumlah 30 untuk tiap kategori.
- c. Pada studi multivariat, sampel harus beberapa kali lebih besar dari jumlah variabel dalam studi.
- d. Untuk riset eksperimen dengan kontrol ketat, ukuran sampel cukup besar 10-20.

Berdasarkan saran-saran di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut : variabel penelitiannya ada 4, maka jumlah sampel minimalnya adalah $20 \times 4 = 80$ dan ditambah dengan 30 responden sebagai uji validitas dan reliabilitasnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah mengenai Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga, Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Kualitas Pelayanan, dan Minat Menabung Nasabah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan data pertanyaan (kuesioner). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga, Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Kualitas Pelayanan, dan Minat Menabung Nasabah, dan Minat Menabung Nasabah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Untuk memperoleh data yang akan dianalisis, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket) untuk memperoleh data Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga, Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan, dan Minat Menabung Nasabah. Kuesioner tersebut berisi butir-butir pertanyaan/pernyataan yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian orang lain yaitu Estri Juwanita (2015) dan Tri Astuti (2013). Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Minat Menabung Nasabah (Y)	1. Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat menyimpan dana nasabah serta	1, 2, 3*
	2. Perasaan senang dan ketertarikan/kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada Bank.	4, 5, 6, 7
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X1)	1. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).	1, 2, 3, 4*
	2. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).	5, 6, 7*
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga (X2)	1. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai tingkat suku bunga.	1, 2, 3, 4
	2. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dan jenis suku bunga.	5*, 6, 7
Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan (X3)	1. Berwujud (<i>tangible</i>)	1, 2, 3
	2. Keandalan (<i>realibility</i>)	4, 5, 6, 7
	3. Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	8, 9, 10, 11
	4. Keyakinan (<i>assurance</i>)	12, 13, 14
	5. Kepedulian (<i>emphaty</i>)	15, 16, 17

Keterangan : *pertanyaan negatif

Angket yang dipakai menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Jawaban dari pernyataan positif diberi nilai berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan jawaban dari pertanyaan negatif diberi nilai berturut-turut 1, 2, 3, 4. Semua butir pernyataan dalam kuesioner ini berupa pernyataan positif

dan negatif dengan uraian penelitian dari masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden, terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui letak kesalahan atau kekurangan instrumen yang akan dijadikan sebagai kuisisioner dalam mengumpulkan data.

1. Uji Validitas

Pada sebuah kuisisioner, syarat yang harus dipenuhi yaitu kuisisioner tersebut harus valid, reliabel, dan normal. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui akurasi data dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Untuk menguji validitas, maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Suharsimi Arikunto (2006 : 170) menggambarkan rumus dari korelasi tersebut seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x^2)(N \sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat variabel y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

Setelah menghitung r hitung tersebut, selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel dilihat dari tabel nilai r tabel *product moment* dengan 30 responden dengan signifikansi 5% maka dapat diketahui r tabelnya adalah 0,361. Butir item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan, dan Minat Menabung Nasabah.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah Butir	Butir yang Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	7	2	5
2	Tingkat Suku Bunga	9	2	7
3	Kualitas Pelayanan	17	0	17
4	Minat Menabung Nasabah	7	1	6
Total		40	5	35

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut ada beberapa item yang tidak valid, maka untuk penyebaran kuesioner berikutnya item yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan. Butir item yang tidak valid dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2011:169). Instrumen dapat dikatakan mempunyai reliabilitas apabila instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sunyoto (2010:84), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi cronbach's alpha > 0,60. Uji ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s b^2}{s^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s b^2$: jumlah varians butir

$s^2 t$: varians total

(Umar, 2011:170)

Berikut adalah hasil uji reliabilitas 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Butir Valid	Alpha Cronbrach	Kriteria	Keterangan
1	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	5	0,708	0,60	Reliabel
2	Tingkat Suku Bunga	7	0,859	0,60	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan	17	0,915	0,60	Reliabel
4	Minat Menabung Nasabah	6	0,801	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh nilai Alpha Cronbrach yang lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa semua variabel-variabel tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

I. Teknis Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, sum (Ghozali, 2011:19). Analisis ini digunakan untuk menganalisa data satu per satu berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan selama penelitian berlangsung. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Azwar (2009:108) adalah sebagai berikut:

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus:

$$K_{D=1,36} \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan :

K_D : nilai Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2008:152)

Jika nilai K_D yang ditunjukkan melalui nilai $Asymp.Sig > 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Rumus yang di gunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga Frekuensi untuk garis regresi/ sejenis

RK_{reg} : Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Kriteria yang digunakan yaitu jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Sebaliknya jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat tidak dalam bentuk linear. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolonieritas (Ghozali, 2006). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika variabel independen secara signifikan dan statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2011:143).

b. Uji Multikolinearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Rumus yang di gunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga Frekuensi untuk garis regresi/ sejenis

RK_{reg} : Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Kriteria yang digunakan yaitu jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Sebaliknya jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat tidak dalam bentuk linear. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah, pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah, dan pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

X : prediktor

a : koefisien prediktor

K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:1-2)

2) Mencari koefisien korelasi (r) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1

dengan Y dan prediktor X_2 dengan Y dengan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \quad r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \quad r^2(3) = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2(1)$: koefisien determinasi antara Y dan X1

$r^2(2)$: koefisien determinasi antara Y dengan X2

$r^2(3)$: koefisien determinasi antara Y dengan X3

a_1 : koefisien prediktor X1

a_2 : koefisien prediktor X2

a_3 : koefisien prediktor X3

$\sum x_1 y$: jumlah X1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah X2 dengan T

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah Populasi

(Sugiyono, 2011: 230)

Selanjutnya setelah hasil perhitungan diketahui kemudian t hitung dikonsultasikan dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikatakan signifikan.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3) secara bersama-sama terhadap Minat Menabung Nasabah (Y). Langkah-langkah yang harus ditempuh:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan

rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X_1 : prediktor 1

X_2 : prediktor 2

X_3 : prediktor 3

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor 2

a_3 : koefisien prediktor 3

K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004 : 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinan antara X1 dan X2 dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara X1 dan X2 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk X2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

- 3) Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R^2 : koefisien determinan antara kriterium dengan prediktor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi,

domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

a. Visi dan Misi Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

1) Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2) Misi

- a) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- b) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- c) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- d) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
- e) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

2. Unit Kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Untuk jaringan domestik, BNI memiliki 1.714 outlet yang tersebar di 34 provinsi dan 384 kabupaten. Untuk melengkapi pelayanan kepada masyarakat, BNI juga memiliki 24 Sentra Kredit Menengah (SKM), 58 Sentra Kredit Kecil (SKC), 111 Unit Kredit Kecil (UKC), dan 12 Consumer and Retail Loan Center (LNC) yang terbesar di seluruh Indonesia.

Sebagai bank BUMN dengan jaringan internasional terbesar, saat ini BNI memiliki lima kantor cabang di luar negeri; yaitu di London, New York, Tokyo, Singapura, Hongkong; satu sub branch di Osaka; Limited Purpose Branch di Singapura; dan Remittance Representative yang tersebar di Malaysia, Saudi Arabia, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Amerika Serikat.

B. Data Umum Responden

Pada penelitian ini pendistribusian pada tahap pertama dilakukan untuk pengujian validitas dan reabilitas. Kuesioner yang didistribusikan kepada responden sebanyak 33 eksemplar dan yang diisi penuh oleh responden sebanyak 30 eksemplar. Selanjutnya untuk tahap kedua dilakukan pendistribusian kembali kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya kepada responden. Seluruh kuesioner yang terdistribusi sebanyak 89 eksemplar dan yang diisi penuh oleh responden sebanyak 80 eksemplar. Berikut rincian mengenai distribusi kuesioner kepada responden.

Tabel 5. Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang didistribusikan	89
Jumlah kuesioner yang tidak terisi penuh	9
Jumlah kuesioner yang layak diuji	80
Tingkat Pengembalian (<i>response rate</i>)	89,89%

Responden yang telah melakukan pengisian kuesioner, kemudian diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menjadi nasabah, serta jenis simpanan yang digunakan. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum responden pada penelitian ini.

1. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data untuk mengetahui proporsi jenis kelamin. Berdasarkan identifikasi jenis kelamin maka dapat diketahui proporsi jenis responden sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	28	35%
Perempuan	52	65%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi lebih besar dalam pengisian kuesioner dalam penelitian ini adalah responden perempuan dengan persentase 65% dibandingkan dengan responden laki-laki sebesar 35%.

2. Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah data untuk mengetahui proporsi pendidikan. Berdasarkan klasifikasi berdasarkan pendidikan maka dapat diketahui persentase sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Status	Jumlah	Persentase
SD	0	0%
SMP	3	3,8%
SMA/SMK	43	53,8%
Diploma	5	6,3%
Sarjana	25	31,3%
Pascasarjana	4	5%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini untuk yang paling banyak adalah responden dengan pendidikan SMA/SMK sebesar 53,8% yang diikuti oleh responden dengan latar belakang pendidikan sarjana sebesar 31,3%, kemudian responden yang berlatar belakang pendidikan diploma sebesar 6,3%, kemudian diikuti oleh responden berlatar belakang pendidikan pascasarjana sebesar 5% dan responden berlatar belakang pendidikan SMP sebesar 3,8%, serta yang tidak berpartisipasi sama sekali adalah responden dengan latar belakang pendidikan SD.

3. Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah data untuk mengetahui proporsi pekerjaan. Berdasarkan klasifikasi pekerjaan maka dapat diketahui persentase partisipasi pada tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	15	18,8%
Pegawai Negeri Sipil	7	8,8%
Pegawai Swasta	37	46,3%
Wiraswasta	11	13,8%
Lain-lain	10	12,5%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan latar belakang berprofesi sebagai pegawai swasta sebesar 46,3%, kemudian diikuti oleh responden dengan latar belakang profesi sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 18,8%. Responden yang berprofesi wiraswasta menyusul dengan persentase sebesar 13,8% kemudian diikuti oleh responden yang berprofesi lain-lain sebesar 12,5% dan yang terakhir adalah responden yang berlatar belakang profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan persentase sebesar 8,8%.

4. Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Berikut adalah data untuk mengetahui proporsi lama menjadi nasabah. Klasifikasi berdasarkan lama menjadi nasabah dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tahun Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
Sebelum 2005	20	25%
Setelah 2005	60	75%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk menunjukkan bahwa yang berpartisipasi lebih banyak dalam pengisian kuesioner penelitian ini adalah responden yang telah menjadi nasabah Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk setelah tahun 2005 sebesar 75% dibandingkan responden yang telah menjadi nasabah Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebelum tahun 2005 sebesar 25%.

5. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Simpanan yang Digunakan

Berikut adalah data untuk mengetahui proporsi jenis simpanan yang digunakan. Klasifikasi berdasarkan jenis simpanan yang digunakan dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Simpanan yang Digunakan

Jenis Simpanan	Jumlah	Persentase
Tabungan	73	91,3%
Giro	0	0%
Deposito	7	8,8%
Total	80	100,00%
Sumber : Data Primer yang Diolah		

Berdasarkan tabel tersebut karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berdasarkan jenis simpanan yang digunakan nasabah paling banyak adalah responden yang memiliki simpanan berupa tabungan sebesar 91,25%, kemudian diikuti oleh responden yang memiliki jenis simpanan deposito sebesar 8,75% dan responden yang memiliki jenis tabungan berupa giro tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau sebesar 0%.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebanyak empat data tentang Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga, persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan, dan minat menabung nasabah. Analisis data yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah mean (M), median (Md), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Selain itu, disajikan tabel distribusi frekuensi dan melakukan pengkategorian

terhadap masing-masing variabel. Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan :

Tabel 11. Hasil Deskripsi Statistik Variabel

Variabel	N	Min	Maks	M	Md	Mo	SD
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	80	13	20	16,61	16	16	1,932
Tingkat Suku Bunga	80	17	26	21,36	21	20	1,937
Kualitas Pelayanan	80	49	67	57,88	58	58	4,871
Minat Menabung Nasabah	80	16	24	19,71	19,5	18	2,234

Sumber : Data Primer yang Diolah

a. Minat Menabung Nasabah

Jumlah item pernyataan mengenai minat menabung nasabah dalam kuesioner ini sebelum diuji validitas dan reliabilitasnya berjumlah 7 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak dimasukkan kedalam kuesioner yang didistribusikan pada tahap kedua dimana jumlah item pernyataan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 6 item pernyataan. Skor tertinggi 24, sedangkan skor terendahnya 16. Mean 19,71, Median 19,50, Modus 18, dan Standar Deviasinya 2,234. Item yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 3. Item nomor 3 adalah”sebagai nasabah, saya tertarik menabung di bank karena kepuasan yang didapatkan dari bank”, hal ini berarti masih terdapat nasabah yang kurang tertarik menabung dibank karena kepuasan

yang didapatkan dari bank yang berakibat pada menurunnya minat menabung pada nasabah. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges diperoleh hasil 7. Jawaban responden pada variabel minat menabung nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung Nasabah

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	16 - 17,1	13	16,3%
2	17,2 - 18,3	15	18,8%
3	18,4 - 19,5	12	15,0%
4	19,6 - 20,7	10	12,5%
5	20,8 - 21,9	11	13,8%
6	22,0 - 23,1	15	18,8%
7	23,2 - 24,3	4	5,0%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel minat menabung nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Menabung Nasabah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > 18$	52	65,0%
2	Sedang	$12 \leq X \leq 18$	28	35,0%
3	Rendah	$X < 12$	0	0,0%
Jumlah			80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 52 responden (65,0%), kategori sedang sebanyak 28 responden (35,0%), dan kategori rendah sebanyak 0 responden

(0%), maka dapat disimpulkan bahwa Minat Menabung Nasabah pada Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun berada pada kategori tinggi.

b. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Jumlah item pernyataan tentang persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam kuesioner ini sebelum diuji validitasnya berjumlah 7 item. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid, sehingga kuesioner yang didistribusikan pada tahap kedua menggunakan 5 item pernyataan yang valid tentang persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Skor tertinggi 20, sedangkan skor terendahnya 13. Mean 16,61, Median 16, Modus 16, dan Standar Deviasi 1,932. Item yang memiliki skor terendah adalah item nomor 1. Item nomor 1 adalah “sebagai nasabah, saya mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum)”. Hal ini berarti terdapat nasabah yang belum mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum) sehingga berakibat pada kurangnya minat menabung pada nasabah sehingga perlu adanya sosialisasi mengenai Lembaga Penjamin Simpanan yang nantinya dapat meningkatkan minat menabung nasabah. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges diperoleh hasil 7. Jawaban responden pada variabel persepsi

nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	13-14	9	11,3%
2	14,1-15,1	16	20,0%
3	15,2-16,2	18	22,5%
4	16,3-17,3	11	13,8%
5	17,4-18,4	11	13,8%
6	18,5-19,5	6	7,5%
7	19,6-20,6	9	11,3%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > 15$	55	68,8%
2	Sedang	$10 \leq X \leq 15$	25	31,3%
3	Rendah	$X < 10$	0	0,0%
Jumlah			80	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 55 responden (68,8%), kategori sedang sebanyak 25 responden (31,3%), dan kategori rendah sebanyak 0 responden (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Bank berada pada kategori tinggi.

c. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

Jumlah item pernyataan tentang persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga dalam kuesioner ini sebelum diuji validitas dan reliabilitasnya berjumlah 9 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak dimasukkan kedalam kuesioner yang didistribusikan pada tahap kedua dimana jumlah item pernyataan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 7 item pernyataan. Skor tertinggi 26, sedangkan skor terendahnya 17. Mean 21,36, Median 21,00, Modus 20, dan Standar Deviasinya 1,937. Item yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 5. Item nomor 5 adalah “sebagai nasabah, saya tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga berapapun besarnya”. Hal ini berarti nasabah masih terpengaruh oleh tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank sehingga dapat mempengaruhi minat menabung nasabah. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges diperoleh hasil 7. Jawaban responden pada variabel persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

No.	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	17 - 18,3	5	6,3%
2	18,4 - 19,7	8	10,0%
3	19,8 - 21,1	28	35,0%
4	21,2 - 22,5	14	17,5%
5	22,6 - 23,9	14	17,5%
6	24,0 - 25,3	10	12,5%
7	25,4 - 26,7	1	1,3%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > 21$	39	48,8%
2	Sedang	$14 \leq X \leq 21$	41	51,3%
3	Rendah	$X < 14$	0	0,0%
Jumlah			80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 39 responden (48,8%), kategori sedang sebanyak 41 responden (51,3%), dan kategori rendah sebanyak 0 responden (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga pada Bank berada pada kategori sedang.

d. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

Jumlah item pernyataan tentang persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan dalam kuesioner ini sebelum diuji validitas dan reliabilitasnya berjumlah 17 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pernyataan dinyatakan valid sehingga jumlah item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner pada tahap pendistribusian kedua tetap berjumlah 17 item. Skor tertinggi 67, sedangkan skor terendahnya 49. Mean 57,88, Median 58,00, Modus 58, dan Standar Deviasinya 4,871. Item yang memiliki jumlah skor terendah adalah item nomor 9. Item nomor 9 adalah “petugas tidak membiarkan nasabah menunggu terlalu lama dalam pelayanan”. Hal ini berarti petugas masih membiarkan nasabah menunggu terlalu lama sehingga berakibat pada kurangnya minat menabung nasabah. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges diperoleh hasil 7. Jawaban responden pada variabel persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	49 - 51,6	9	11,3%
2	51,7 - 54,3	14	17,5%
3	54,4 - 57	15	18,8%
4	57,1 - 59,7	12	15,0%
5	59,8 - 62,4	13	16,3%
6	62,5 - 65,1	12	15,0%
7	65,2 - 67,8	5	6,3%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > 51$	71	88,8%
2	Sedang	$34 \leq X \leq 51$	9	11,3%
3	Rendah	$X < 34$	0	0,0%
Jumlah			80	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 71 responden (88,8%), kategori sedang sebanyak 9 responden (11,3%), dan kategori rendah sebanyak 0 responden (0%), maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan pada Bank berada pada kategori tinggi.

D. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian dengan suatu program pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandarized Residual	0,074	0,200	Normal

Sumber : Data Primer yang Diolah

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Jika $Sig > 0,05$ maka hubungan variabel bisa dikatakan linear (Hadayi Sarjono dan Winda Julianita, 2011:80). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	0,119	Linear
Tingkat Suku Bunga	0,884	Linear
Kualitas Pelayanan	0,390	Linear

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas berikut dapat diketahui bahwa *deviation from linearity* untuk persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan 0,119, persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga 0,884, dan persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan 0,390. Signifikansi untuk seluruh variabel tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tersebut linear.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta arah

penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

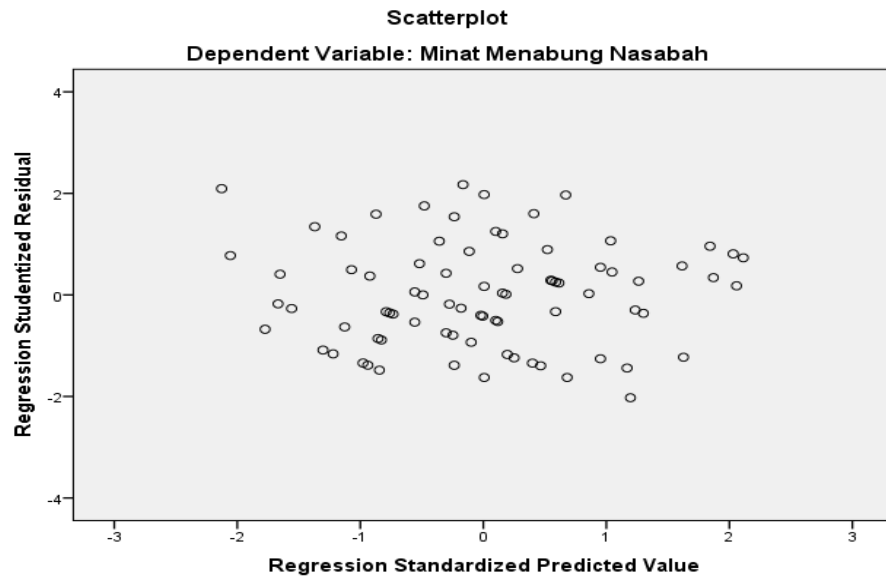
Jika variabel independen secara signifikan dan statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2011:143). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	0,616	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat Suku Bunga	0,065	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan	0,317	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas berikut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada masing-masing variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 0,616, variabel persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga 0,065, dan variabel persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan 0,317. Berdasarkan dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini sehingga model regresi yang dilakukan layak pakai.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai

$tolerance \geq 0,10$ maka terjadi gejala Multikoloniearitas (Ghozali, 2006). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	0,860	1,163	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Suku Bunga	0,834	1,200	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Pelayanan	0,795	1,258	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut nilai *tolerance* semua variabel independen tersebut $\geq 0,10$ dan nilai VIF semua variabel independen tersebut ≤ 10 , maka dapat disimpulkan semua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan) terhadap variabel dependen (Minat Menabung Nasabah).

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk hipotesis pertama hingga ketiga. Berikut adalah hasil dari analisis regresi sederhana setiap hipotesis.

a. Hipotesis 1

H1 : Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Untuk menguji hipotesis 1 dapat dilihat hasil regresi linear sederhana pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Nasabah mengenai LPS pada Bank

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	9,233		
	Lembaga Penjamin Simpanan (X1)	0,631	5,749	0,000
	R	0,546		
	R Square	0,298		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 9,233 + 0,631X_1$$

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta tersebut sebesar 9,233, yang berarti bahwa ketika persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (X1) nilainya adalah nol (0) maka minat menabung nasabah bernilai positif sebesar 9,233. Selain itu jika persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,631 dengan asumsi konstanta sebesar 9,233. Hal ini berarti persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah Bank. Selain itu dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r)

yang bernilai positif yaitu 0,546 berarti ada hubungan positif antar variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X1) dan Minat Menabung Nasabah (Y) pada Bank. Jika dilihat dari nilai R Square yaitu 0,298, artinya 29,8% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sedangkan 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Uji t

Dengan t hitung sebesar 5,749 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,665. Kemudian untuk uji t statistik pada variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Semakin tinggi persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) maka semakin tinggi pula minat menabung nasabah pada Bank. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi nasabah mengenai

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap minat menabung nasabah ini didukung.

b. Hipotesis 2

H2 : Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Untuk menguji hipotesis 2 dapat dilihat hasil regresi linear sederhana pada tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga pada Bank

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	14,140		
	Tingkat Suku Bunga (X2)	0,261	2,051	0,044
	R	0,226		
	R Square	0,051		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 14,140 + 0,261X_2$$

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta tersebut sebesar 14,140, yang berarti bahwa ketika persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga adalah nol (0), maka minat menabung nasabah bernilai positif sebesar 14,140. Selain itu jika persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,261 dengan asumsi konstanta sebesar 14,140. Hal ini berarti persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah Bank. Selain itu dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) yang bernilai positif yaitu 0,226 berarti ada hubungan positif antar variabel Persepsi Nasabah mengenai tingkat suku bunga (X_2) dan Minat Menabung Nasabah (Y) pada Bank. Jika dilihat dari nilai R Square yaitu 0,051, artinya 5,1% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga, sedangkan 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Uji t

Dengan t hitung sebesar 2,051 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,665. Kemudian untuk uji t statistik

pada variabel persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga menghasilkan nilai signifikansi 0,044 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Semakin tinggi persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga maka semakin tinggi pula minat menabung nasabah pada Bank. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga terhadap minat menabung nasabah ini didukung.

c. Hipotesis 3

H3 : Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Untuk menguji hipotesis 3 dapat dilihat hasil regresi linear sederhana pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan pada Bank

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	6,002		
	Kualitas Pelayanan	0,237	5,327	0,000
	R	0,517		
	R Square	0,267		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 6,002 + 0,237X_3$$

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta tersebut sebesar 6,002, yang berarti bahwa ketika persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan adalah nol (0), maka minat menabung nasabah bernilai positif sebesar 6,002. Selain itu jika persepsi nasabah kualitas pelayanan meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,237 dengan asumsi konstanta sebesar 6,002. Hal ini berarti persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah Bank. Selain itu dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) yang bernilai positif yaitu 0,517 berarti ada hubungan positif antar variabel

Persepsi Nasabah mengenai kualitas pelayanan (X3) dan Minat Menabung Nasabah (Y) pada Bank. Jika dilihat dari nilai R Square yaitu 0,267, artinya 26,7% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan, sedangkan 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Uji t

Dengan t hitung sebesar 5,327 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,665. Kemudian untuk uji t statistik pada variabel persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Semakin tinggi persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan maka semakin tinggi pula minat menabung nasabah pada Bank. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah ini didukung.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval.

H4 : Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Berikut diperoleh hasil regresi linear sederhana pada tabel berikut.

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y)

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2,214
X_1	0,490
X_2	- 0,040
X_3	0,177
F Hitung	18,496
F Tabel	2,72
R	0,650
Sig F	0,000
R Square	0,422

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut maka :

a. Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,214 + 0,490X_1 + (-0,040)X_2 + 0,177X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta nya adalah 2,214, yang berarti bahwa ketika persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan adalah nol (0), maka minat menabung nasabah bernilai positif sebesar 2,214 dimana variabel lain yang mempengaruhi dianggap tetap. X_1 memiliki nilai koefisien sebesar 0,490 yang berarti jika persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,490 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Selanjutnya, X_2 memiliki nilai koefisien sebesar -0,040 yang berarti jika persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan menurun sebesar 0,040 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Lebih lanjut, untuk X_3 memiliki nilai koefisien sebesar 0,177 yang berarti jika persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan meningkat 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,177 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Selain itu, dapat dilihat dari nilai korelasi regresi regresi (R) yang bernilai positif sebesar 0,650.

Maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan positif dan searah.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh R Square sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa 42,2% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan sedangkan 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Hasil perhitungan dalam tabel hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 18,496 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,72. Selain itu, jika dilihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dihasilkan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin

Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank ini didukung.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X1), tingkat suku bunga (X2), dan kualitas pelayanan (X3) terhadap minat menabung nasabah (Y) pada Bank. Berdasarkan hasil analisis maka penjelasan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh positif persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X_1 adalah 0,631 yang dapat diartikan bahwa jika persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,631 satuan dalam hal variabel lain tetap. Selain itu dapat dilihat pula dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif yaitu 0,546 yang berarti terdapat hubungan positif antar variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Minat Menabung Nasabah (Y) pada Bank. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,298 yang berarti bahwa besarnya pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan

(LPS) terhadap minat menabung nasabah yaitu 29,8% dan sisanya 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Persentase sebesar 29,8% memiliki pengertian bahwa minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 29,8%. Hal ini kemungkinan terjadi karena nasabah tidak hanya menginginkan bukti fisik dari hubungan timbal balik antara nasabah dengan Bank berupa bunga, hadiah, atau balas jasa dari bank saja, akan tetapi memerlukan jaminan keamanan atas tabungan yang ditabungkan ke Bank. Jaminan atas keamanan ini dapat dibuktikan oleh Bank dengan telah terdaftarnya Bank pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Selain itu, uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5,749 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,665 dan nilai probabilitas signifikan 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank.

Persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan proses penginterpretasian informasi yang ditangkap oleh rangsangan dari pancaindera mengenai adanya lembaga

penjaminan yang memiliki tugas dan wewenang yang berkaitan dengan program penyehatan bank yang mengalami kesulitan keuangan demi tercapainya tujuan untuk menjamin simpanan nasabah dan mengembalikan kembali kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan bank. Hipotesis pertama menyebutkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank behasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Estri Juwanita (2015) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank.

Selain itu, penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Angga Prima Atmadha (2013) yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

minat menabung nasabah dalam menyimpan dananya pada Bank kemungkinan karena adanya perbedaan tempat penelitian.

2. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu adanya pengaruh positif persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X_2 adalah 0,261 yang dapat diartikan bahwa jika persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,261 satuan dalam hal variabel lain tetap. Selain itu dapat dilihat pula dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif yaitu 0,226 yang berarti terdapat hubungan positif antar variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga (X_2) dan Minat Menabung Nasabah (Y) pada Bank. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,051 yang berarti bahwa besarnya pengaruh persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga terhadap minat menabung nasabah yaitu 5,1% dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Persentase sebesar 5,1% memiliki pengertian bahwa minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga sebesar 5,1%. Hal ini kemungkinan terjadi karena nasabah memiliki pandangan bahwa besar tingkat suku bunga yang diberikan dari bank hanya sedikit, disisi lain setiap nasabah akan terkena

potongan atau biaya sebagai nasabah setiap bulannya, bahkan jika diakumulasikan besarnya suku bunga yang diberikan bank lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan nasabah setiap bulannya dengan cara mengurangi jumlah nominal tabungan nasabah setiap bulannya sebesar persentase yang telah ditetapkan oleh Bank.

Selain itu, uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,051 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,665 dan nilai probabilitas signifikan 0,044 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank.

Persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga adalah proses penginterpretasian informasi yang ditangkap oleh rangsangan dari pancaindera mengenai balas jasa yang dihasilkan jika individu menggunakan produk suatu bank dan akan ditindaklanjuti dengan keputusan apakah individu tersebut akan menggunakan atau tidak menggunakan produk bank tersebut. Hipotesis kedua menyebutkan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank berhasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Estri Juwanita (2015) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada bank.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Prasetyo, Dwi Wulandari, dan Imam Mukhlis (2016) yang berjudul *The Effect of the Perception of Deposit Bank Rate, Quality of Service, and the Using of Banking Technology towards Rural Fellow's Interest to Save Money in Bank Rakyat Indonesia Inc. Unit Wates_Blitir* yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai suku bunga deposit bank tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa pada Bank Rakyat Indonesia Unit wates-Blitar.

3. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu adanya pengaruh positif persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X_3 adalah 0,237 yang dapat diartikan

bahwa jika persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan meningkat sebesar 1 satuan maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,237 satuan dalam hal variabel lain tetap. Selain itu dapat dilihat pula dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif yaitu 0,517 yang berarti terdapat hubungan positif antar variabel Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan (X_3) dan Minat Menabung Nasabah (Y) pada Bank. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,267 yang berarti bahwa besarnya pengaruh persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah yaitu 26,7% dan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Persentase sebesar 26,7% memiliki pengertian bahwa minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan sebesar 26,7%. Hal ini kemungkinan terjadi karena kualitas pelayanan memegang peran penting di mata masyarakat, khususnya nasabah Bank. Nasabah akan merasa nyaman melakukan transaksi di Bank jika pelayanannya berkualitas. Karena perbankan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dengan mengandalkan kualitas, bukan kuantitas, maka kualitas pelayanan sangat diperlukan demi meningkatkan ketertarikan nasabah. Secara otomatis nasabah akan mempertimbangkan kualitas pelayanan bank untuk dijadikan sarana menabung nasabah.

Selain itu, uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5,327 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,665 dan

nilai probabilitas signifikan 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank.

Persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan merupakan proses penafsiran nasabah mengenai seberapa tinggi tingkat mutu yang digunakan perusahaan dalam memberikan pelayanan sebagai usaha dalam menarik minat nasabah atau konsumen dalam memberikan kesan terhadap perusahaan tersebut. Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank berhasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Prasetyo, Dwi Wulandari, dan Imam Mukhlis (2016) yang berjudul *The Effect of the Perception of Deposit Bank Rate, Quality of Service, and the Using of Banking Technology towards Rural Fellow's Interest to Save Money in Bank Rakyat Indonesia Inc. Unit Wates_Blitir* yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan yang berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat desa pada Bank Rakyat Indonesia Unit wates-Blitar.

Hal tersebut memiliki kesamaan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti (2013) yang berjudul Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada BRI Cabang Sleman) yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada BRI Cabang Sleman.

4. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yaitu adanya pengaruh positif persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,650 yang menunjukkan nilai positif sehingga dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan positif dan searah.

Selain itu, diperoleh R square sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa 42,2% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan sedangkan 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Jika dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,496 > 2,72$ dan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian tentang Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan masih sangat jarang dilakukan penelitian, sehingga peneliti mengalami kendala dalam mencari referensi dan perbandingan yang tepat.
2. Penelitian ini hanya sebatas pada Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan saja, sedangkan masih banyak variabel lain, misalnya variabel citra perbakan, promosi dan sebagainya yang dapat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah dan masih perlu diteliti lebih lanjut.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner sehingga menghasilkan data yang terbatas sehingga perlu ditambah metode lain untuk dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.
4. Item kuesioner pada indikator Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat menyimpan dana nasabah masih kurang mewakili indikator tersebut, dimana hanya terdapat satu (1) item pernyataan saja.
5. Penentuan sampel yang masih sederhana. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menentukan jumlah sampel menggunakan rumus yang paling memungkinkan dapat mewakili populasi penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,749 > 1,665$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Jika dilihat dari R Square sebesar 0,298 yang berarti bahwa 29,8% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
2. Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,051 > 1,665$ dan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif

signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Jika dilihat dari R Square sebesar 0,051 yang berarti bahwa 5,1% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,327 > 1,665$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Jika dilihat dari R Square sebesar 0,267 yang berarti bahwa 26,7% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh persepsi nasabah kualitas pelayanan.
4. Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $18,496 > 2,72$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari R Square sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,2% minat menabung nasabah pada Bank dipengaruhi oleh variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan sedangkan 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan keterbatasan penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank

- a. Variabel yang memiliki pengaruh tertinggi adalah persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), oleh karena itu pengenalan dan sosialisasi mengenai Lembaga Penjamin Simpanan sebaiknya terus ditingkatkan agar nasabah lebih mengetahui lebih jauh peran-peran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan manfaatnya bagi nasabah sendiri, sehingga dapat meningkatkan minat menabung nasabah, misalnya dengan membuat brosur tersendiri mengenai Lembaga Penjamin Simpanan.
- b. Persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan faktor dengan pengaruh tertinggi dalam minat menabung nasabah, maka perlu dipertimbangkan lagi bagi perusahaan dalam memperhatikan faktor lain seperti persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan yang cukup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Dengan demikian, kualitas pelayanan pada Bank harus ditingkatkan untuk menciptakan rasa nyaman yang dapat meningkatkan minat menabung nasabah.

- c. Sebaiknya perusahaan meningkatkan suku bunga bank agar dapat meningkatkan minat menabung nasabah sehingga dapat bersaing dengan perusahaan perbankan lainnya, meskipun tingkat suku bunga tidak terlalu besar pengaruhnya akan tetapi tingkat suku bunga tersebut ikut berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah.
- d. Menurut hasil penelitian skor pada angket variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terdapat satu item dengan skor terendah yaitu item nomor 1. Item nomor 1 adalah “sebagai nasabah, saya mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum)”. Hal tersebut berarti masih banyaknya nasabah yang belum mengetahui dan mengenal Lembaga Penjamin Simpanan itu sendiri. Oleh karena itu, bagi pihak Bank diharapkan dapat memperluas informasi-informasi perbankan khususnya informasi mengenai Lembaga Penjamin Simpanan agar nasabah mendapat pengetahuan baru dan lebih mendalam mengenai Lembaga Penjamin Simpanan sehingga dapat meningkatkan minat menabung nasabah.
- e. Menurut hasil penelitian skor pada angket variabel persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga terdapat satu item pernyataan dengan skor terendah yaitu item nomor 5. Item nomor 5 adalah “sebagai nasabah, saya tidak terpengaruh oleh tingkat

suku bunga berapapun besarnya”. Hal ini berarti nasabah masih berpengaruh pada tingkat suku bunga sebagai hal yang menarik minat nasabah. Dengan demikian, pihak Bank diharapkan dapat melakukan upaya dalam hal ini terkait dengan tingkat suku bunga sehingga minat menabung nasabah semakin meningkat.

- f. Menurut hasil penelitian skor pada angket variabel persepsi nasabah mengenai kualitas pelayanan terdapat satu item yang memiliki skor terendah yaitu item nomor 9. Item nomor 9 adalah “petugas tidak membiarkan nasabah menunggu terlalu lama dalam pelayanan”. Hal ini berarti nasabah masih merasakan bahwa dalam pelayanannya Bank BNI masih lambat dalam menangani pelayanan nasabah. Dengan demikian, pihak Bank diharapkan dapat memperbaiki sistem pelayanan yang lebih cepat, misalnya dengan menambah karyawan untuk melayani nasabah yang akan bertransaksi, sehingga akan mempercepat pelayanan dan meningkatkan minat menabung nasabah.
- g. Menurut hasil penelitian skor pada angket variabel minat menabung nasabah terdapat satu item pernyataan yang memiliki skor terendah, yaitu item nomor 3. Item nomor 3 adalah “sebagai nasabah, saya tertarik menabung di bank karena kepuasan yang didapatkan dari bank”. Hal tersebut berarti masih terdapat nasabah yang belum merasa puas menabung di Bank. Dengan demikian, pihak Bank diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan prosedur,

serta membuat inovasi-inovasi terbaru agar dapat memberikan rasa puas kepada nasabah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan yang dalam kenyataannya penelitian mengenai hal tersebut masih sangat jarang dilakukan.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperluas faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menabung nasabah selain faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan datanya, akan tetapi dilengkapi dengan teknik lain seperti wawancara langsung kepada responden atau teknik sejenis yang mendukung penelitian ini agar lebih menunjukkan keadaan yang sesungguhnya dan tidak bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Agilwaseso, Satriyo, Drs. Saryadi, M.Si., dan Dra. Sri Suryoko, M.Si. (2004). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga, dan Lokasi terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di PD BKK Pemalang". *Diponegoro Journal of Social and Politic*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2018.
- Amir, M. (2008). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol.3, No.1 februari 2008 : 21-44.
- Annisa Nurhidayati. (2017). Pengaruh Persepsi Nasabah tentang BPR Syariah terhadap Keputusan untuk Menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Surakarta. Diambil dari [http://_http://eprints.iain-surakarta.ac.id/349/1/4](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/349/1/4).
- Anoraga, P. (1995). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, T. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada BRI Cabang Sleman). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, UNY.
- Budisantoso, T dan Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Budi Setiawan, M dan Ukudi. (2007). Pengaruh Kualitas, Kepercayaan, dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada PD. BPR Bank Pasar Kendal) *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September, hal 215-227 ISSN: 1412-3126.
- Cahyani, F., Saryadi dan Sendhang Nurseto. (2013). *Diponegoro Journal of Social and Politic*. Volume 2, Nomor 3, 1-9.
- Choudhury, Koushiki. (2011). "Service Quality and WOM (Word-of-Mouth): A Study of the Indian Banking Sector. *International Journal of Costumer Relationship Marketing and Management*. Vol. 2, No. 2. Diakses dari <http://onsearch.id> pada 2 Juli 2018
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Demirguc-Kunt dan Edward J. Kane. (2002). "Deposit Insurance Around the Globe: Where Does It Work?". *Journal of Economic Perspectives*.

Volume 16, No. 2, 175-195. Diakses dari <http://onesearch.id> pada 2 Juli 2018

Fahmi, I. (2016). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.

Firdaus, R dan Maya Arianti. (2011). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.

Hadi, Sutrisno. (2004). *Methodology Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPF.

Hashim, Dasmin Bin, Fauzi Bin Pin, dan Mohd Aziz Bin Mohd Isa. (2017). "Factors Influencing Savings Rate in Malaysia". *International Journal of Economics and Finance* (Vol 9, No. 6). Diakses dari <http://onesearch.id/Repositories> pada 2 Juli 2018

Hidayat, R. (2009). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Nilai Nasabah terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* vol.11, No. 1 Desember 2009 : 59-72.

<http://lps.go.id>

<http://ojk.go.id>

<http://www.bi.go.id>

<http://www.bni.co.id>

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.

_____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.

_____. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.

Jayadi, A. (2011). *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Juwanita, E. (2015). *Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*.

Cabang Adisucipto Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kotler, P dan Gary Amstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran edisi 12*. Jakarta: Erlangga.

Lovelock, C., Jochen Wirtz dan Jacky. 2011. *Pemasaran Jasa: Manusia, Teknologi, Strategi Perspektif Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Lupiyadi, R. (2001). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

Mahmud, M. (2008). *Manajemen ESQ Power*. Jogjakarta : Diva Press.

Mappiare, A. (1994). *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.

Nagabhushanam, Manasa."A Study on Costumer Service Quality of Banks in India". *Analys Research Solutions Pvt. Ltd. Bangalore*. Diakses dari <http://onersearch.id> pada 2 Juli 2018

Nuraini. (2001). Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Pada Nasabah BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.

Perdana, A.H. (2016). Jokowi Sebut Minat Menabung Masyarakat Indonesia Sangat Rendah. Diakses dari <https://www.merdeka.com> pada tanggal 31 Oktober 2016.

Prasetijo, R dan John Ihalaw. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Prasetyo, Ria., Dwi Wulandari, dan Imam Mukhlis. (2016)." *The Effect of the Perception of Deposit Bank Rate, Quality of Service, and the Using of Banking Technology towards Rural Fellow's Interest to Save Money in Bank Rakyat Indonesia Inc. Unit Wates_Blitir*". *International Journal of Financial Research* (Vol.7, No.1). Diakses dari <http://ijfr.sciedupress.com> pada tanggal 2 Juli 2018

Prima Atmadha, A. (2013)."Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah dalam menyimpan Dananya pada Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*.Jurusan Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rocmi, Muhammad Nur. (2017).”Bergantung pada Konsumsi, Indonesia Rentan dengan Gaya Beli”. Diakses dari laman beritatarag.id pada 6 Februari 2018.
- Shaleh, A. R dan Muhibb Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media.
- Sihombing, J. (2010). *Penjamin Simpanan Nasabah Perbankan*. Bandung: PT. Alumni.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarwan. (2011). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Cetakan Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Swastha dan Irawan. (2001). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2005). *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triandaru, S dan Totok Budisantoso. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H. (2011). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yogiarto, A. (2015). Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah* (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, UNY.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku pimpinan kantor :

Nama : Prameswari Sekar W.
Jabatan : Pimpinan Outlet PT. BNI (Persero) KK Rejowinangun
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman 44 Magelang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tiokta Kartika Rini
NIM : 14812141030
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Prodi : Akuntansi

Adalah mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Kas Rejowinangun dengan judul "Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Empiris pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Kas Rejowinangun)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 16 April 2018

Pimpinan Outlet,



[Handwritten signature]

Prameswari Sekar W.

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Tiokta Kartika Rini

NIM : 14812141030

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Empiris pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Rejowinangun)”**. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2018

Hormat saya,

Tiokta Kartika Rini

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis kelamin : Laki – laki Perempuan

Pendidikan : SD Diploma

SMP Sarjana

SMA/SMK Pasca Sarjana

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa Wiraswasta

Pegawai Negeri Lain-lain

Pegawai Swasta

Lama menjadi : > Tahun 2005

Nasabah < Tahun 2005

Simpanan : () Tabungan () Giro () Deposito

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi cek (√) dari pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda cek (√) lebih dari satu.

A. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum)				
2	Saya merasa aman menabung di bank yang telah menjaminkan simpanannya pada LPS				
3	Saya tertarik untuk menabung di bank karena telah dijamin keamanannya oleh LPS				
4	Saya tetap akan menabung di bank walaupun simpanan saya tidak dijaminkan pada LPS				
5	Menurut saya LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dana				
6	Menurut saya LPS berfungsi memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya				
7	Menurut saya LPS tidak bertugas menjalankan penjaminan simpanan				

B. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menabung untuk mendapatkan bunga yang diberikan.				
2	Tingkat suku bunga yang tinggi menarik minat saya untuk menabung pada bank.				
3	Saya mengetahui besarnya suku bunga simpanan yang ditetapkan bank saat ini.				
4	Saya akan cenderung menabung di bank jika tingkat suku bunga yang ditawarkan tinggi atau mengalami kenaikan .				
5	Saya tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga simpanan berapapun besarnya.				
6	Salah satu fungsi tingkat suku bunga adalah sebagai daya tarik bagi nasabah penyimpan dana untuk menabung di bank.				
7	Kenaikan tingkat suku bunga berfungsi untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat.				
8	Suku bunga simpanan merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank konvensional (umum) untuk nasabah penyimpan dan (tabungan/giro/deposito) .				
9	Suku bunga simpanan berfungsi untuk meningkatkan tingkat <i>return</i> /kembali tertentu yang secara akumulatif akan memperbesar jumlah tabungan saya.				

C. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ruang tunggu yang nyaman dan bersih.				
2	Petugas selalu berpenampilan rapi dan bersih.				
3	Fasilitas penunjang yang dimiliki bank cukup lengkap.				
4	Pelayanan karyawan kepada nasabah sudah sesuai prosedur.				
5	Ketika ada kesalahan dan kekeliruan yang terjadi, petugas akan menindaklanjuti dengan segera.				
6	Petugas memberikan pelayanan yang adil kepada setiap nasabah.				
7	Saya percaya bahwa petugas bank berkomitmen dalam bidang keuangan.				
8	Petugas bank bersedia membantu ketika saya mengalami kendala.				
9	Petugas tidak membiarkan nasabah menunggu terlalu lama dalam pelayanan.				
10	Petugas memberikan informasi yang jelas kepada nasabah.				
11	Petugas melayani nasabah dengan cepat dan tanggap.				
12	Petugas memiliki banyak pengetahuan terhadap apa yang ditanyakan nasabah mengenai informasi perbankan.				
13	Petugas selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah.				
14	Petugas tidak ragu-ragu dalam memberikan solusi kepada nasabah.				
15	Dalam memproses transaksi yang saya lakukan, petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada saya.				
16	Petugas selalu melayani saya dengan sopan dan ramah.				
17	Petugas menjalin hubungan baik dengan nasabah.				

D. Minat Menabung Nasabah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik untuk menabung di bank karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang bank.				
2	Saya mengetahui bahwa tabungan, deposito, dan giro merupakan produk simpanan yang terdapat di Bank Negara Indonesia.				
3	Saya tidak tahu kalau bank konvensional memiliki produk berupa tabungan, deposito, dan giro.				
4	Saya tertarik menabung di bank karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank.				
5	Saya tertarik menabung di bank karena lebih aman.				
6	Saya ingin terus menabung di Bank Negara Indonesia.				
7	Saya merasa senang menabung di Bank Negara Indonesia.				

Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

a. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	2	3	3	3	23
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	3	3	2	19
4	3	3	3	2	3	3	3	20
5	3	3	3	2	3	3	3	20
6	3	4	4	3	4	3	2	23
7	4	4	4	3	4	4	3	26
8	3	3	3	2	3	3	3	20
9	3	3	3	2	3	3	3	20
10	4	4	3	2	4	3	3	23
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	4	4	4	2	4	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	2	20
14	4	4	3	2	3	3	3	22
15	4	4	4	3	3	4	2	24
16	4	4	4	2	3	3	3	23
17	3	3	3	3	3	3	2	20
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	3	4	4	2	3	4	2	22
20	3	3	3	2	3	3	3	20
21	4	4	4	1	3	2	3	21
22	3	3	4	2	2	3	3	20
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	4	4	2	3	3	3	22
25	3	3	3	3	4	3	1	20
26	3	3	3	2	3	3	3	20
27	4	3	3	3	3	3	3	22
28	3	3	3	2	3	3	3	20
29	3	3	3	3	4	3	1	20
30	3	4	4	1	3	3	3	21

b. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

NO RESP	NO BUTIR ANGKET									SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25
3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	2	2	3	2	3	4	3	3	3	25
6	3	2	3	3	2	2	3	2	3	23
7	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	2	2	3	2	1	3	3	3	3	22
11	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
12	4	2	3	4	3	3	3	3	3	28
13	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
14	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23
15	2	4	3	3	2	3	3	3	3	26
16	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
19	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
20	2	3	3	3	2	3	3	3	2	24
21	2	2	3	3	2	4	2	3	2	23
22	2	2	3	2	2	3	2	3	2	21
23	2	2	3	2	3	3	2	3	3	23
24	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
25	4	3	3	3	2	4	2	4	4	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	1	1	1	1	3	3	1	15
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24
30	2	2	1	1	1	1	3	3	1	15

c. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

NO RESP	NO BUTIR ANGKET																	SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	63
6	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	49
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	58
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
14	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	60
15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	60
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51

18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
19	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	59
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	57
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
25	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
27	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	57
30	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	56

d. Minat Menabung Nasabah

NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	3	3	2	20
2	3	3	3	2	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	2	20
4	3	3	3	3	3	3	2	20
5	3	3	3	3	3	4	3	22
6	4	4	4	3	3	3	2	23
7	4	4	3	4	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	2	20
9	4	3	3	3	4	4	3	24
10	4	4	4	4	4	4	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	4	4	3	3	3	4	3	24
13	3	3	3	3	3	3	2	20
14	4	3	4	3	4	4	2	24
15	4	3	4	4	3	3	3	24
16	3	3	3	3	2	3	2	19
17	3	3	3	3	3	3	2	20
18	3	3	3	3	3	3	2	20
19	4	4	3	4	4	4	3	26
20	4	3	3	3	3	3	2	21
21	3	3	3	3	2	2	2	18
22	3	3	2	3	3	3	3	20
23	4	4	3	4	4	3	3	25
24	4	4	3	4	4	4	2	25
25	2	2	2	3	2	3	3	17
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	4	2	4	2	3	3	21
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	3	4	4	3	4	3	1	22
30	3	4	2	4	2	3	3	21

Lampiran 4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Minat Menabung Nasabah

Correlations		skor_total
minat1	Pearson Correlation	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
minat2	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
minat3	Pearson Correlation	,497**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
minat4	Pearson Correlation	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
minat5	Pearson Correlation	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
minat6	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
minat7	Pearson Correlation	,275
	Sig. (2-tailed)	,142
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Uji Validitas Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin

Simpanan

Correlations		skor_total
LPS1	Pearson Correlation	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LPS2	Pearson Correlation	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LPS3	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LPS4	Pearson Correlation	,140
	Sig. (2-tailed)	,460
	N	30
LPS5	Pearson Correlation	,438*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
LPS6	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
LPS7	Pearson Correlation	,175
	Sig. (2-tailed)	,354
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Uji Validitas Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

Correlations		skor_total
TSB1	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TSB2	Pearson Correlation	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TSB3	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TSB4	Pearson Correlation	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TSB5	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TSB6	Pearson Correlation	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TSB7	Pearson Correlation	,170
	Sig. (2-tailed)	,368
	N	30
TSB8	Pearson Correlation	,310
	Sig. (2-tailed)	,095
	N	30
TSB9	Pearson Correlation	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Uji Validitas Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

Correlations		Skor_Total
Kualitas1	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas2	Pearson Correlation	,537**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
Kualitas3	Pearson Correlation	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas4	Pearson Correlation	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas5	Pearson Correlation	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas6	Pearson Correlation	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas7	Pearson Correlation	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas8	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas9	Pearson Correlation	,399 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
Kualitas10	Pearson Correlation	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas11	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Kualitas12	Pearson Correlation	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas13	Pearson Correlation	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas14	Pearson Correlation	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas15	Pearson Correlation	,461*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
Kualitas16	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Kualitas17	Pearson Correlation	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji reliabilitas

1) Minat Menabung Nasabah (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
minat1	15,83	3,454	,803	,710
minat2	15,87	3,913	,560	,769
minat3	16,13	4,120	,424	,800
minat4	15,93	4,340	,377	,807
minat5	16,10	3,403	,666	,742
minat6	15,97	4,102	,534	,775

2) Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan

(LPS)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LPS1	13,0000	1,586	,529	,632
LPS2	12,9000	1,266	,812	,487
LPS3	12,9333	1,513	,557	,618
LPS5	13,1333	1,913	,234	,748
LPS6	13,2333	2,047	,233	,735

3) Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TSB1	15,97	9,206	,578	,845
TSB2	15,97	9,551	,478	,858
TSB3	15,80	9,476	,564	,847
TSB4	15,90	7,886	,777	,815
TSB5	16,23	8,806	,645	,836
TSB6	15,67	8,230	,681	,831
TSB9	15,87	8,809	,656	,835

4) Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kualitas1	52,30	28,907	,563	,911
Kualitas2	52,40	29,490	,460	,914
Kualitas3	52,53	28,809	,607	,910
Kualitas4	52,60	28,869	,745	,907
Kualitas5	52,70	28,148	,664	,908
Kualitas6	52,63	29,620	,612	,910
Kualitas7	52,60	29,766	,551	,911
Kualitas8	52,53	29,085	,649	,909
Kualitas9	52,80	30,166	,298	,921
Kualitas10	52,47	28,947	,648	,909
Kualitas11	52,77	28,461	,776	,905
Kualitas12	52,63	29,206	,706	,908
Kualitas13	52,43	28,806	,668	,908
Kualitas14	52,60	28,455	,710	,907
Kualitas15	52,77	29,840	,371	,918
Kualitas16	52,37	28,930	,637	,909
Kualitas17	52,73	29,099	,722	,907

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Tiokta Kartika Rini

NIM : 14812141030

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Rejowinangun”**. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Tiokta Kartika Rini

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis kelamin : Laki – laki Perempuan

Pendidikan : SD Diploma

SMP Sarjana

SMA/SMK Pasca Sarjana

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa Wiraswasta

Pegawai Negeri Lain-lain

Pegawai Swasta

Lama menjadi : > Tahun 2005

Nasabah < Tahun 2005

Simpanan : () Tabungan () Giro () Deposito

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi cek (√) dari pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda cek (√) lebih dari satu.

A. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum)				
2	Saya merasa aman menabung di bank yang telah menjaminkan simpanannya pada LPS				
3	Saya tertarik untuk menabung di bank karena telah dijamin keamanannya oleh LPS				
4	Menurut saya LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dana				
5	Menurut saya LPS berfungsi memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya				

B. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menabung untuk mendapatkan bunga yang diberikan.				
2	Tingkat suku bunga yang tinggi menarik minat saya untuk menabung pada bank.				
3	Saya mengetahui besarnya suku bunga simpanan yang ditetapkan bank saat ini.				
4	Saya akan cenderung menabung di bank jika tingkat suku bunga yang ditawarkan tinggi atau mengalami kenaikan .				
5	Saya tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga simpanan berapapun besarnya.				
6	Salah satu fungsi tingkat suku bunga adalah sebagai daya tarik bagi nasabah penyimpan dana untuk menabung di bank.				
7	Suku bunga simpanan berfungsi untuk meningkatkan tingkat <i>return</i> /kembali tertentu yang secara akumulatif akan memperbesar jumlah tabungan saya.				

C. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ruang tunggu yang nyaman dan bersih.				
2	Petugas selalu berpenampilan rapi dan bersih.				
3	Fasilitas penunjang yang dimiliki bank cukup lengkap.				
4	Pelayanan karyawan kepada nasabah sudah sesuai prosedur.				
5	Ketika ada kesalahan dan kekeliruan yang terjadi, petugas akan menindaklanjuti dengan segera.				
6	Petugas memberikan pelayanan yang adil kepada setiap nasabah.				
7	Saya percaya bahwa petugas bank berkomitmen dalam bidang keuangan.				
8	Petugas bank bersedia membantu ketika saya mengalami kendala.				

9	Petugas tidak membiarkan nasabah menunggu terlalu lama dalam pelayanan.				
10	Petugas memberikan informasi yang jelas kepada nasabah.				
11	Petugas melayani nasabah dengan cepat dan tanggap.				
12	Petugas memiliki banyak pengetahuan terhadap apa yang ditanyakan nasabah mengenai informasi perbankan.				
13	Petugas selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah.				
14	Petugas tidak ragu-ragu dalam memberikan solusi kepada nasabah.				
15	Dalam memproses transaksi yang saya lakukan, petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada saya.				
16	Petugas selalu melayani saya dengan sopan dan ramah.				
17	Petugas menjalin hubungan baik dengan nasabah.				

D. Minat Menabung Nasabah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik untuk menabung di bank karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang bank.				
2	Saya mengetahui bahwa tabungan, deposito, dan giro merupakan produk simpanan yang terdapat di Bank Negara Indonesia.				
3	Saya tidak tahu kalau bank konvensional memiliki produk berupa tabungan, deposito, dan giro.				
4	Saya tertarik menabung di bank karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank.				
5	Saya tertarik menabung di bank karena lebih aman.				
6	Saya ingin terus menabung di Bank Negara Indonesia.				

Lampiran 6. Deskriptif Data Penelitian

1. Deskriptif Data Responden

No	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Lama menjadi Nasabah	Jenis Simpanan
1	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta	>2005	Tabungan
2	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	<2005	Tabungan
3	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	<2005	Tabungan
4	Perempuan	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	>2005	Tabungan
5	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
6	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
7	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
8	Laki-laki	Sarjana	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
9	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
10	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
11	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
12	Perempuan	Diploma	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
13	Perempuan	Pasca Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Deposito
14	Perempuan	Diploma	Wiraswasta	>2005	Tabungan
15	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta	>2005	Tabungan
16	Perempuan	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	>2005	Tabungan
17	Perempuan	SMA/SMK	Lain-lain	>2005	Tabungan
18	Laki-laki	Sarjana	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
19	Perempuan	Diploma	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
20	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
21	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta	>2005	Tabungan
22	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
23	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
24	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
25	Perempuan	SMP	Lain-lain	>2005	Tabungan
26	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
27	Laki-laki	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
28	Perempuan	Diploma	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
29	Perempuan	Sarjana	Lain-lain	>2005	Deposito
30	Perempuan	SMA/SMK	Lain-lain	>2005	Tabungan
31	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta	<2005	Tabungan

32	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
33	Laki-laki	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
34	Perempuan	SMA/SMK	Lain-lain	>2005	Tabungan
35	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
36	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
37	Perempuan	Pasca Sarjana	Pegawai Swasta	<2005	Deposito
38	Perempuan	SMP	Lain-lain	>2005	Tabungan
39	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta	>2005	Tabungan
40	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
41	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
42	Laki-laki	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	>2005	Deposito
43	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
44	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
45	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
46	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
47	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
48	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta	<2005	Tabungan
49	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	<2005	Deposito
50	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
51	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta	>2005	Tabungan
52	Perempuan	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	>2005	Tabungan
53	Laki-laki	SMP	Lain-lain	>2005	Tabungan
54	Perempuan	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	<2005	Deposito
55	Perempuan	Sarjana	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
56	Laki-laki	Sarjana	Pelajar/Mahasiswa	<2005	Tabungan
57	Perempuan	Sarjana	Lain-lain	>2005	Tabungan
58	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
59	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
60	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
61	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	<2005	Deposito
62	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan
63	Perempuan	Sarjana	Wiraswasta	<2005	Tabungan
64	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta	>2005	Tabungan
65	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
66	Laki-laki	Pasca Sarjana	Lain-lain	>2005	Tabungan

67	Perempuan	Sarjana	Lain-lain	>2005	Tabungan
68	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
69	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
70	Perempuan	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	<2005	Tabungan
71	Laki-laki	Pasca Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
72	Perempuan	Sarjana	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
73	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
74	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta	<2005	Tabungan
75	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
76	Perempuan	Sarjana	Pegawai Negeri Sipil	>2005	Tabungan
77	Perempuan	Diploma	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
78	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai Swasta	>2005	Tabungan
79	Laki-laki	Sarjana	Pegawai Swasta	<2005	Tabungan
80	Perempuan	SMA/SMK	Pelajar/Mahasiswa	>2005	Tabungan

2. Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Penelitian

a. Minat Menabung Nasabah

MINAT MENABUNG NASABAH							
NO RESP	NO BUTIR ANGKET						SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	3	3	22
2	4	2	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	3	3	4	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	3	4	3	3	19
9	3	3	4	4	4	4	22
10	3	4	4	3	3	3	20
11	4	4	4	4	3	4	23
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	3	4	3	4	4	21

16	4	4	3	4	4	4	23
17	4	4	4	4	3	4	23
18	3	3	3	3	4	4	20
19	4	4	3	4	3	3	21
20	3	3	4	4	4	3	21
21	4	3	4	4	4	3	22
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	4	19
24	3	3	3	3	3	4	19
25	3	3	3	3	3	3	18
26	4	3	3	3	3	3	19
27	3	3	3	2	2	3	16
28	3	3	3	3	3	3	18
29	4	4	3	4	3	3	21
30	3	3	3	3	2	3	17
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	2	3	17
33	3	4	3	4	3	4	21
34	4	3	4	4	4	3	22
35	4	4	4	4	4	3	23
36	4	4	2	3	3	3	19
37	3	4	2	3	4	4	20
38	3	4	3	3	3	3	19
39	3	3	2	3	2	3	16
40	3	2	3	3	3	3	17
41	4	4	4	4	3	4	23
42	4	3	4	4	4	4	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	2	4	4	3	3	20
45	3	3	4	3	3	3	19
46	4	4	3	3	4	3	21
47	3	3	4	4	4	4	22
48	3	2	3	4	4	4	20
49	3	3	3	4	4	4	21
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	3	3	4	3	21
52	3	3	3	4	3	3	19
53	3	3	2	3	2	3	16
54	3	3	3	4	3	3	19

55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	4	3	3	19
57	3	3	2	3	3	3	17
58	3	3	4	3	3	4	20
59	3	4	3	3	2	3	18
60	4	3	3	3	3	1	17
61	3	3	2	3	4	4	19
62	4	3	3	3	4	3	20
63	4	3	3	3	4	4	21
64	4	4	3	4	4	4	23
65	4	3	3	4	3	3	20
66	3	3	3	3	2	3	17
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	2	3	3	2	3	16
69	3	3	3	2	3	3	17
70	3	3	3	3	3	3	18
71	3	3	2	3	3	2	16
72	4	3	4	4	3	3	21
73	4	4	3	4	3	4	22
74	3	3	2	3	2	3	16
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	3	4	4	4	4	22
77	3	3	3	4	2	3	18
78	3	3	4	3	4	4	21
79	3	3	3	3	4	4	20
80	3	3	3	4	4	3	20
	268	257	256	272	258	266	1577

b. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)						
NO RESP	NO BUTIR ANGKET					SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	3	18
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	3	3	16
5	3	4	3	3	3	16
6	3	4	3	3	3	16

7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	3	3	3	16
9	3	3	4	3	3	16
10	3	4	3	4	4	18
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	3	3	3	15
13	3	4	4	3	4	18
14	4	4	3	3	4	18
15	3	4	4	3	3	17
16	2	3	3	3	3	14
17	4	4	4	4	4	20
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	4	4	4	18
20	4	3	4	4	4	19
21	3	3	4	4	3	17
22	3	4	3	3	3	16
23	3	4	3	3	3	16
24	3	4	4	3	3	17
25	3	4	4	4	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	3	3	3	3	3	15
28	3	4	3	3	3	16
29	3	4	2	4	4	17
30	3	3	3	3	3	15
31	2	3	2	3	3	13
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	3	4	3	18
34	3	4	3	4	4	18
35	4	4	4	4	3	19
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	2	3	3	3	3	14
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	2	3	4	15
41	4	4	3	4	4	19
42	4	3	3	4	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	3	4	4	4	4	19
45	3	3	4	3	3	16

46	2	3	3	2	4	14
47	3	4	3	4	3	17
48	3	3	3	4	3	16
49	3	3	4	4	3	17
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	3	3	4	16
52	2	3	3	3	3	14
53	2	3	3	4	3	15
54	3	3	4	3	3	16
55	3	3	4	3	3	16
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	3	19
59	3	4	4	4	3	18
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	3	2	4	17
62	3	3	3	4	4	17
63	3	4	3	3	3	16
64	4	4	4	3	3	18
65	4	4	3	2	4	17
66	4	3	3	2	3	15
67	3	4	3	3	4	17
68	3	2	3	3	3	14
69	4	3	3	3	3	16
70	3	2	3	3	2	13
71	3	3	3	2	2	13
72	4	4	4	4	4	20
73	3	4	4	3	3	17
74	3	4	3	3	3	16
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	4	3	3	16
77	3	3	3	3	3	15
78	3	3	4	4	4	18
79	2	3	3	2	3	13
80	3	3	3	4	3	16
	255	277	267	264	266	1329

c. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

TINGKAT SUKU BUNGA								
NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	2	3	3	24
2	3	3	3	3	2	3	3	20
3	3	3	3	3	2	3	3	20
4	3	3	3	3	2	4	3	21
5	2	2	3	2	3	4	3	19
6	2	2	3	3	3	4	3	20
7	2	3	3	4	3	4	3	22
8	2	2	2	2	3	3	3	17
9	4	3	3	3	3	3	3	22
10	3	4	3	4	2	3	3	22
11	3	3	4	4	3	3	4	24
12	4	3	3	3	3	3	3	22
13	3	3	4	4	3	3	3	23
14	3	3	3	4	3	3	3	22
15	2	3	3	3	3	3	3	20
16	2	2	2	3	3	3	3	18
17	2	3	4	3	2	4	4	22
18	3	2	4	3	3	3	4	22
19	4	4	3	2	2	3	3	21
20	4	3	3	4	3	3	4	24
21	4	4	3	2	3	3	2	21
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	2	3	4	4	4	3	4	24
24	4	3	4	3	3	4	3	24
25	3	3	3	3	2	3	3	20
26	2	3	3	3	3	3	3	20
27	3	4	3	4	3	4	3	24
28	3	3	3	2	3	3	3	20
29	4	3	3	3	2	4	3	22
30	3	2	3	3	3	3	3	20
31	3	3	3	3	3	3	2	20
32	2	3	3	2	3	3	3	19
33	3	3	4	4	3	2	3	22
34	3	4	3	4	2	4	3	23

35	2	3	3	3	3	3	3	20
36	4	4	3	2	2	3	2	20
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	3	2	3	3	3	3	20
39	4	3	4	3	3	3	3	23
40	4	1	3	3	3	3	2	19
41	3	3	3	3	3	4	4	23
42	3	3	2	3	3	3	3	20
43	4	3	4	4	3	3	4	25
44	3	4	3	2	4	4	3	23
45	3	3	3	3	2	3	2	19
46	4	4	4	3	4	3	4	26
47	3	3	3	3	4	3	3	22
48	2	3	3	3	3	3	4	21
49	4	3	4	3	2	4	2	22
50	3	3	4	3	3	2	3	21
51	3	3	2	4	3	3	4	22
52	2	3	2	3	3	3	3	19
53	3	2	3	3	3	3	3	20
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	1	2	3	3	3	3	3	18
56	3	2	3	3	3	3	3	20
57	3	3	3	2	3	3	4	21
58	3	3	3	2	3	3	3	20
59	2	2	3	3	3	4	3	20
60	3	3	3	4	3	3	4	23
61	3	3	4	4	3	3	3	23
62	3	3	4	4	2	3	2	21
63	3	4	3	3	3	4	3	23
64	3	2	3	3	2	3	3	19
65	2	2	4	3	3	2	3	19
66	4	4	4	3	3	3	3	24
67	3	3	3	4	4	3	3	23
68	3	3	2	3	3	3	2	19
69	3	3	3	4	4	3	3	23
70	2	2	3	3	2	3	2	17
71	3	3	3	3	3	4	3	22
72	4	4	2	4	4	4	3	25
73	3	3	3	4	4	3	3	23

74	3	3	3	4	3	3	3	22
75	4	3	2	4	4	3	3	23
76	3	4	3	4	3	3	3	23
77	2	2	3	2	3	3	3	18
78	3	4	3	3	3	4	3	23
79	4	4	3	4	3	3	3	24
80	3	4	3	3	2	3	3	21
	239	240	248	253	232	254	243	1709

d. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

KUALITAS PELAYANAN																		
NO RESP	NO BUTIR ANGKET																	SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	56
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	66
8	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	54
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	61
10	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	59
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
12	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60
13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	56
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	64
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	61
16	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	64
18	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	60
19	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53

20	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	62
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
23	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	60
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	53
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
27	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	53
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	55
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
32	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	59
34	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	62
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	49
41	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	55
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
43	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66

44	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	55
46	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	59	
47	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	64	
50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
51	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62	
52	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	57	
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	
54	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	58	
55	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	58	
56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63	
57	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
59	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	57	
60	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49	
61	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	58	
62	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	58	
63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	65	
64	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	62	
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
66	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63	
67	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	61	

68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
69	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	58
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
71	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	58
72	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	60
73	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
74	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
75	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
76	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	58
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	57
78	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	59
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
80	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	61
	280	281	276	270	271	264	269	275	258	285	275	270	279	279	262	273	263	4630

Lampiran 7. Hasil Frekuensi Statistik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	35,0	35,0	35,0
	Perempuan	52	65,0	65,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	3,8	3,8	3,8
	SMA/SMK	43	53,8	53,8	57,5
	Diploma	5	6,3	6,3	63,8
	Sarjana	25	31,3	31,3	95,0
	Pascasarjana	4	5,0	5,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	15	18,8	18,8	18,8
	Pegawai Negeri Sipil	7	8,8	8,8	27,5
	Pegawai Swasta	37	46,3	46,3	73,8
	Wiraswasta	11	13,8	13,8	87,5
	Lain-lain	10	12,5	12,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Lama menjadi nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>2005	60	75,0	75,0	75,0
	<2005	20	25,0	25,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Jenis Simpanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tabungan	73	91,3	91,3	91,3
	Deposito	7	8,8	8,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Lampiran 8. Statistik Deskriptif

Statistics

		lembaga_penja min_simpanan	Tingkat_suku_b unga	kualitas_pelaya nan	minat_menabun g_nasabah
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0
Mean		16,61	21,36	57,88	19,71
Median		16,00	21,00	58,00	19,50
Mode		16	20	58	18
Std. Deviation		1,932	1,937	4,871	2,234
Minimum		13	17	49	16
Maximum		20	26	67	24
Sum		1329	1709	4630	1577

Data Kategori

lembaga_penjamin_simpanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	4	5,0	5,0	5,0
	14	5	6,3	6,3	11,3
	15	16	20,0	20,0	31,3
	16	18	22,5	22,5	53,8
	17	11	13,8	13,8	67,5
	18	11	13,8	13,8	81,3
	19	6	7,5	7,5	88,8
	20	9	11,3	11,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Tingkat_suku_bunga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	2,5	2,5	2,5
	18	3	3,8	3,8	6,3
	19	8	10,0	10,0	16,3
	20	17	21,3	21,3	37,5
	21	11	13,8	13,8	51,3
	22	14	17,5	17,5	68,8
	23	14	17,5	17,5	86,3
	24	8	10,0	10,0	96,3
	25	2	2,5	2,5	98,8
	26	1	1,3	1,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

kualitas_pelayanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 49	2	2,5	2,5	2,5
50	3	3,8	3,8	6,3
51	4	5,0	5,0	11,3
52	3	3,8	3,8	15,0
53	6	7,5	7,5	22,5
54	5	6,3	6,3	28,8
55	4	5,0	5,0	33,8
56	6	7,5	7,5	41,3
57	5	6,3	6,3	47,5
58	8	10,0	10,0	57,5
59	4	5,0	5,0	62,5
60	4	5,0	5,0	67,5
61	5	6,3	6,3	73,8
62	4	5,0	5,0	78,8
63	4	5,0	5,0	83,8
64	4	5,0	5,0	88,8
65	4	5,0	5,0	93,8
66	3	3,8	3,8	97,5
67	2	2,5	2,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

minat_menabung_nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	6	7,5	7,5	7,5
17	7	8,8	8,8	16,3
18	15	18,8	18,8	35,0
19	12	15,0	15,0	50,0
20	10	12,5	12,5	62,5
21	11	13,8	13,8	76,3
22	8	10,0	10,0	86,3
23	7	8,8	8,8	95,0
24	4	5,0	5,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Data Kategori

No	X1	Kategori	X2	Kategori	X3	Kategori	Y	Kategori
1	18	Tinggi	24	Tinggi	65	Tinggi	22	Tinggi
2	20	Tinggi	20	Sedang	56	Tinggi	22	Tinggi
3	15	Sedang	20	Sedang	56	Tinggi	18	Sedang
4	16	Tinggi	21	Sedang	65	Tinggi	24	Tinggi
5	16	Tinggi	19	Sedang	57	Tinggi	18	Sedang
6	16	Tinggi	20	Sedang	57	Tinggi	19	Tinggi
7	20	Tinggi	22	Tinggi	66	Tinggi	24	Tinggi
8	16	Tinggi	17	Sedang	54	Tinggi	19	Tinggi
9	16	Tinggi	22	Tinggi	61	Tinggi	22	Tinggi
10	18	Tinggi	22	Tinggi	59	Tinggi	20	Tinggi
11	20	Tinggi	24	Tinggi	66	Tinggi	23	Tinggi
12	15	Sedang	22	Tinggi	60	Tinggi	18	Sedang
13	18	Tinggi	23	Tinggi	56	Tinggi	18	Sedang
14	18	Tinggi	22	Tinggi	64	Tinggi	18	Sedang
15	17	Tinggi	20	Sedang	61	Tinggi	21	Tinggi
16	14	Sedang	18	Sedang	63	Tinggi	23	Tinggi
17	20	Tinggi	22	Tinggi	64	Tinggi	23	Tinggi
18	15	Sedang	22	Tinggi	60	Tinggi	20	Tinggi
19	18	Tinggi	21	Sedang	53	Tinggi	21	Tinggi
20	19	Tinggi	24	Tinggi	62	Tinggi	21	Tinggi
21	17	Tinggi	21	Sedang	61	Tinggi	22	Tinggi
22	16	Tinggi	21	Sedang	53	Tinggi	18	Sedang
23	16	Tinggi	24	Tinggi	60	Tinggi	19	Tinggi
24	17	Tinggi	24	Tinggi	67	Tinggi	19	Tinggi
25	19	Tinggi	20	Sedang	53	Tinggi	18	Sedang
26	20	Tinggi	20	Sedang	56	Tinggi	19	Tinggi
27	15	Sedang	24	Tinggi	56	Tinggi	16	Sedang
28	16	Tinggi	20	Sedang	53	Tinggi	18	Sedang
29	17	Tinggi	22	Tinggi	54	Tinggi	21	Tinggi
30	15	Sedang	20	Sedang	55	Tinggi	17	Sedang
31	13	Sedang	20	Sedang	54	Tinggi	18	Sedang
32	15	Sedang	19	Sedang	55	Tinggi	17	Sedang
33	18	Tinggi	22	Tinggi	59	Tinggi	21	Tinggi
34	18	Tinggi	23	Tinggi	63	Tinggi	22	Tinggi
35	19	Tinggi	20	Sedang	51	Sedang	23	Tinggi
36	15	Sedang	20	Sedang	62	Tinggi	19	Tinggi

37	15	Sedang	21	Sedang	51	Sedang	20	Tinggi
38	14	Sedang	20	Sedang	56	Tinggi	19	Tinggi
39	15	Sedang	23	Tinggi	52	Tinggi	16	Sedang
40	15	Sedang	19	Sedang	49	Sedang	17	Sedang
41	19	Tinggi	23	Tinggi	55	Tinggi	23	Tinggi
42	18	Tinggi	20	Sedang	67	Tinggi	23	Tinggi
43	20	Tinggi	25	Tinggi	66	Tinggi	24	Tinggi
44	19	Tinggi	23	Tinggi	65	Tinggi	20	Tinggi
45	16	Tinggi	19	Sedang	55	Tinggi	19	Tinggi
46	14	Sedang	26	Tinggi	59	Tinggi	21	Tinggi
47	17	Tinggi	22	Tinggi	53	Tinggi	22	Tinggi
48	16	Tinggi	21	Sedang	50	Sedang	20	Tinggi
49	17	Tinggi	22	Tinggi	64	Tinggi	21	Tinggi
50	20	Tinggi	21	Sedang	54	Tinggi	18	Sedang
51	16	Tinggi	22	Tinggi	62	Tinggi	21	Tinggi
52	14	Sedang	19	Sedang	57	Tinggi	19	Tinggi
53	15	Sedang	20	Sedang	54	Tinggi	16	Sedang
54	16	Tinggi	21	Sedang	58	Tinggi	19	Tinggi
55	16	Tinggi	18	Sedang	58	Tinggi	18	Sedang
56	15	Sedang	20	Sedang	63	Tinggi	19	Tinggi
57	15	Sedang	21	Sedang	53	Tinggi	17	Sedang
58	19	Tinggi	20	Sedang	51	Sedang	20	Tinggi
59	18	Tinggi	20	Sedang	57	Tinggi	18	Sedang
60	15	Sedang	23	Tinggi	49	Sedang	17	Sedang
61	17	Tinggi	23	Tinggi	58	Tinggi	19	Tinggi
62	17	Tinggi	21	Sedang	58	Tinggi	20	Tinggi
63	16	Tinggi	23	Tinggi	65	Tinggi	21	Tinggi
64	18	Tinggi	19	Sedang	62	Tinggi	23	Tinggi
65	17	Tinggi	19	Sedang	52	Tinggi	20	Tinggi
66	15	Sedang	24	Tinggi	63	Tinggi	17	Sedang
67	17	Tinggi	23	Tinggi	61	Tinggi	18	Sedang
68	14	Sedang	19	Sedang	50	Sedang	16	Sedang
69	16	Tinggi	23	Tinggi	58	Tinggi	17	Sedang
70	13	Sedang	17	Sedang	50	Sedang	18	Sedang
71	13	Sedang	22	Tinggi	58	Tinggi	16	Sedang
72	20	Tinggi	25	Tinggi	60	Tinggi	21	Tinggi
73	17	Tinggi	23	Tinggi	58	Tinggi	22	Tinggi
74	16	Tinggi	22	Tinggi	52	Tinggi	16	Sedang
75	20	Tinggi	23	Tinggi	64	Tinggi	24	Tinggi

76	16	Tinggi	23	Tinggi	58	Tinggi	22	Tinggi
77	15	Sedang	18	Sedang	57	Tinggi	18	Sedang
78	18	Tinggi	23	Tinggi	59	Tinggi	21	Tinggi
79	13	Sedang	24	Tinggi	51	Sedang	20	Tinggi
80	16	Tinggi	21	Sedang	61	Tinggi	20	Tinggi

Data Kategori

LPS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	25	31,3	31,3	31,3
	Tinggi	55	68,8	68,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Kualitas2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	41	51,3	51,3	51,3
	3,00	39	48,8	48,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

KUALITAS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	11,3	11,3	11,3
	3,00	71	88,8	88,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

MINAT1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	28	35,0	35,0	35,0
	3,00	52	65,0	65,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel

a. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 80$$

$$K = 7,28$$

$$K = 7$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 20 - 13$$

$$= 7$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{7}{7}$$

$$\text{Panjang kelas} = 1,00$$

4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimum ideal} + \text{Skor Minimum ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (5 \times 4) + (5 \times 1)$$

$$= \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= 12,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (5 \times 4) - (5 \times 1)$$

$$= \frac{1}{6} (20 - 5)$$

$$= 2,5$$

5. Penentuan Kategori

a) Tinggi = $X > M + SD$

$$= X > 12,5 + 2,5$$

$$= X > 15$$

b) Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$= 12,5 - 2,5 \leq X \leq 12,5 + 2,5$$

$$= 10 \leq X \leq 15$$

c) Rendah = $X < M - SD$

$$= X < 12,5 - 2,5$$

$$= X < 10$$

b. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 80$$

$$K = 7,28$$

$$K = 7$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 26 - 17$$

$$= 9$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{9}{7}$$

$$\text{Panjang kelas} = 1,29$$

4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2}(\text{Skor Maksimum Ideal} + \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$= \frac{1}{2}(7 \times 4) + (7 \times 1)$$

$$= \frac{1}{2}(28 + 7)$$

$$= 17,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6}(\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$= \frac{1}{6}(7 \times 4) - (7 \times 1)$$

$$= \frac{1}{6}(28 - 7)$$

$$= 3,5$$

5. Penentuan Kategori

a) Tinggi = $X > M + SD$

$$= X > 17,5 + 3,5$$

$$= X > 21$$

b) Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$= 17,5 - 3,5 \leq X \leq 17,5 + 3,5$$

$$= 14 \leq X \leq 21$$

c) Rendah = $X < M - SD$

$$= X < 17,5 - 3,5$$

$$= X < 14$$

c. Persepsi Nasabah mengenai Kualitas Pelayanan

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 80$$

$$K = 7,28$$

$$K = 7$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 67 - 49$$

$$= 18$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{18}{7}$$

$$\text{Panjang kelas} = 2,57$$

4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimum Ideal} + \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (17 \times 4) + (17 \times 1)$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor$$

Minimum Ideal)

$$= \frac{1}{6} (17 \times 4) - (17 \times 1)$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= 8,5$$

5. Penentuan Kategori

a) Tinggi = $X > M + SD$

$$= X > 42,5 + 8,5$$

$$= X > 51$$

b) Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$= 42,5 - 8,5 \leq X \leq 42,5 + 8,5$$

$$= 34 \leq X \leq 51$$

c) Rendah = $X < M - SD$

$$= X < 42,5 - 8,5$$

$$= X < 34$$

d. Minat Menabung Nasabah

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 80$$

$$K = 7,28$$

$$K = 7$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 24 - 16$$

$$= 8$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{8}{7}$$

$$\text{Panjang kelas} = 1,14$$

4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimum Ideal} + \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (6 \times 4) + (6 \times 1)$$

$$= \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$= 15$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (6 \times 4) - (6 \times 1)$$

$$= \frac{1}{6} (24 - 6)$$

$$= 3$$

5. Penentuan Kategori

a) Tinggi = $X > M + SD$

$$= X > 15 + 3$$

$$= X > 18$$

b) Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$= 15 - 3 \leq X \leq 15 + 3$$

$$= 12 \leq X \leq 18$$

c) Rendah = $X < M - SD$

$$= X < 15 - 3$$

$$= X < 12$$

Lampiran 9. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Pelayanan, Tingkat Suku Bunga, Lembaga Penjamin Simpanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,508	,488	1,611

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Tingkat Suku Bunga, Lembaga Penjamin Simpanan

b. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203,475	3	67,825	26,130	,000 ^b
	Residual	197,275	76	2,596		
	Total	400,750	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Tingkat Suku Bunga, Lembaga Penjamin Simpanan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,599	2,346		1,108	,271
Lembaga Penjamin Simpanan	,209	,109	,174	1,922	,058
Tingkat Suku Bunga	,008	,098	,007	,079	,937
Kualitas Pelayanan	,233	,036	,613	6,488	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17,06	22,83	19,38	1,605	80
Residual	-3,593	4,001	,000	1,580	80
Std. Predicted Value	-1,442	2,150	,000	1,000	80
Std. Residual	-2,230	2,483	,000	,981	80

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58023721
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,056
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Menabung Nasabah * Lembaga Penjamin Simpanan	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%
Minat Menabung Nasabah * Tingkat Suku Bunga	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%
Minat Menabung Nasabah * Kualitas Pelayanan	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%

Minat Menabung Nasabah * Lembaga Penjamin Simpanan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung Nasabah * Lembaga Penjamin Simpanan	Between Groups	(Combined) Linearity	152,887	7	21,841	6,512	,000
		Deviation from Linearity	117,390	1	117,390	34,998	,000
			35,497	6	5,916	1,764	,119
	Within Groups		241,501	72	3,354		
Total			394,388	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menabung Nasabah * Lembaga Penjamin Simpanan	,546	,298	,623	,388

Minat Menabung Nasabah * Tingkat Suku Bunga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung Nasabah * Tingkat Suku Bunga	Between Groups	(Combined)	38,646	9	4,294	,845	,578
		Linearity	20,173	1	20,173	3,970	,050
		Deviation from Linearity	18,473	8	2,309	,454	,884
	Within Groups		355,742	70	5,082		
Total			394,387	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menabung Nasabah * Tingkat Suku Bunga	,226	,051	,313	,098

Minat Menabung Nasabah * Kualitas Pelayanan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung Nasabah * Kualitas Pelayanan	Between Groups	(Combined)	172,246	18	9,569	2,628	,003
		Linearity	105,212	1	105,212	28,891	,000
		Deviation from Linearity	67,033	17	3,943	1,083	,390
	Within Groups		222,142	61	3,642		
Total			394,388	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menabung Nasabah * Kualitas Pelayanan	,517	,267	,661	,437

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas, LPS, TSB ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat
 b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,214	2,795		,792	,431		
LPS	,490	,109	,423	4,502	,000	,860	1,163
TSB	-,040	,110	-,035	-,363	,718	,834	1,200
Kualitas	,177	,045	,385	3,935	,000	,795	1,258

- a. Dependent Variable: Minat

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas, LPS, TSB ^b		Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

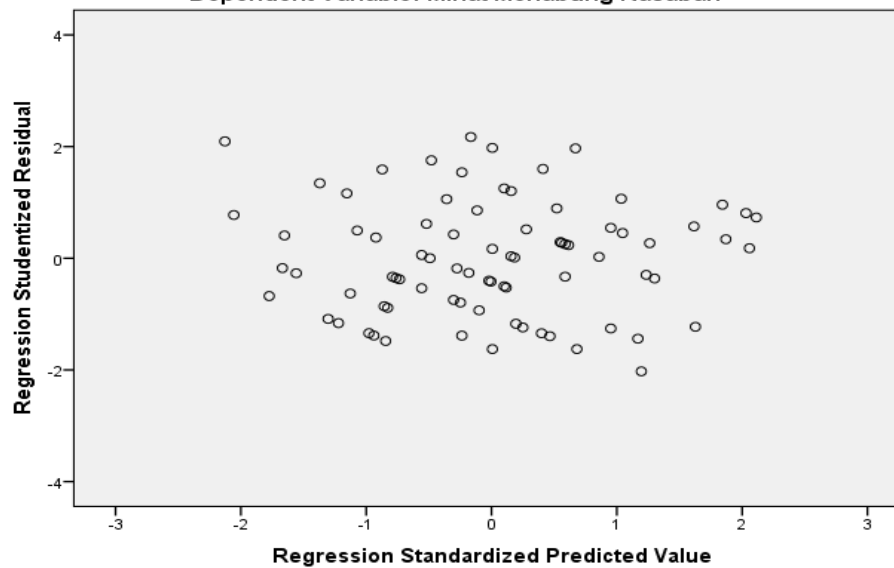
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,916	1,531		,599	,551
LPS	-,030	,060	-,061	-,504	,616
TSB	,113	,060	,229	1,871	,065
Kualitas	-,025	,025	-,126	-1,007	,317

a. Dependent Variable: RES2

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah



5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (H1)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lembaga Penjamin Simpanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 ^a	,298	,289	1,88448

a. Predictors: (Constant), Lembaga Penjamin Simpanan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,390	1	117,390	33,056	,000 ^b
	Residual	276,998	78	3,551		
	Total	394,388	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. Predictors: (Constant), Lembaga Penjamin Simpanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,233	1,835		5,032	,000
	Lembaga Penjamin Simpanan	,631	,110	,546	5,749	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Suku Bunga ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,039	2,19035

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,173	1	20,173	4,205	,044 ^b
Residual	374,214	78	4,798		
Total	394,388	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,140	2,728		5,182	,000
	Tingkat Suku Bunga	,261	,127	,226	2,051	,044

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (H3)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Pelayanan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,267	,257	1,92545

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,212	1	105,212	28,379	,000 ^b
	Residual	289,175	78	3,707		
	Total	394,388	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,002	2,583		2,324	,023
	Kualitas Pelayanan	,237	,044	,517	5,327	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung Nasabah

8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas , LPS, TSB ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,422	,399	1,732

a. Predictors: (Constant), Kualitas , LPS, TSB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,431	3	55,477	18,496	,000 ^b
	Residual	227,956	76	2,999		
	Total	394,388	79			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kualitas , LPS, TSB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,214	2,795		,792	,431
	LPS	,490	,109	,423	4,502	,000
	TSB	-,040	,110	-,035	-,363	,718
	Kualitas	,177	,045	,385	3,935	,000

a. Dependent Variable: Minat